

Katalog: 1103002.31  
ISSN: 2797-0183

# BERITA RESMI STATISTIK

## Provinsi DKI Jakarta

Volume 3 Edisi 10, 2023

### Optimis Membangun Negeri

Inflasi Tahunan Jakarta Turun Signifikan,  
Terendah Dalam Satu Setengah Tahun Terakhir

Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara  
(wisman) ke Jakarta Agustus 2023 mencapai  
218.681 kunjungan, naik 6,82 persen  
dibandingkan Juli 2023 dan naik 80,07 persen  
dibandingkan Agustus 2022

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang  
di Jakarta Agustus 2023 sebesar 55,86 persen,  
naik 0,36 persen poin dibandingkan Juli 2023  
dan naik 1,10 persen poin dibandingkan Agustus  
2022

Kinerja Ekspor Kembali Menguat pada Agustus  
2023

Impor Jakarta Agustus 2023 senilai US\$ 6,79  
Miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,18  
persen dibanding Juli 2023

**OKTOBER 2023**



# BERITA RESMI STATISTIK

## Provinsi DKI Jakarta

Volume 3 Edisi 10, 2023

### Optimis Membangun Negeri

---

Inflasi Tahunan Jakarta Turun Signifikan,  
Terendah Dalam Satu Setengah Tahun Terakhir

Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara  
(wisman) ke Jakarta Agustus 2023 mencapai  
218.681 kunjungan, naik 6,82 persen  
dibandingkan Juli 2023 dan naik 80,07 persen  
dibandingkan Agustus 2022

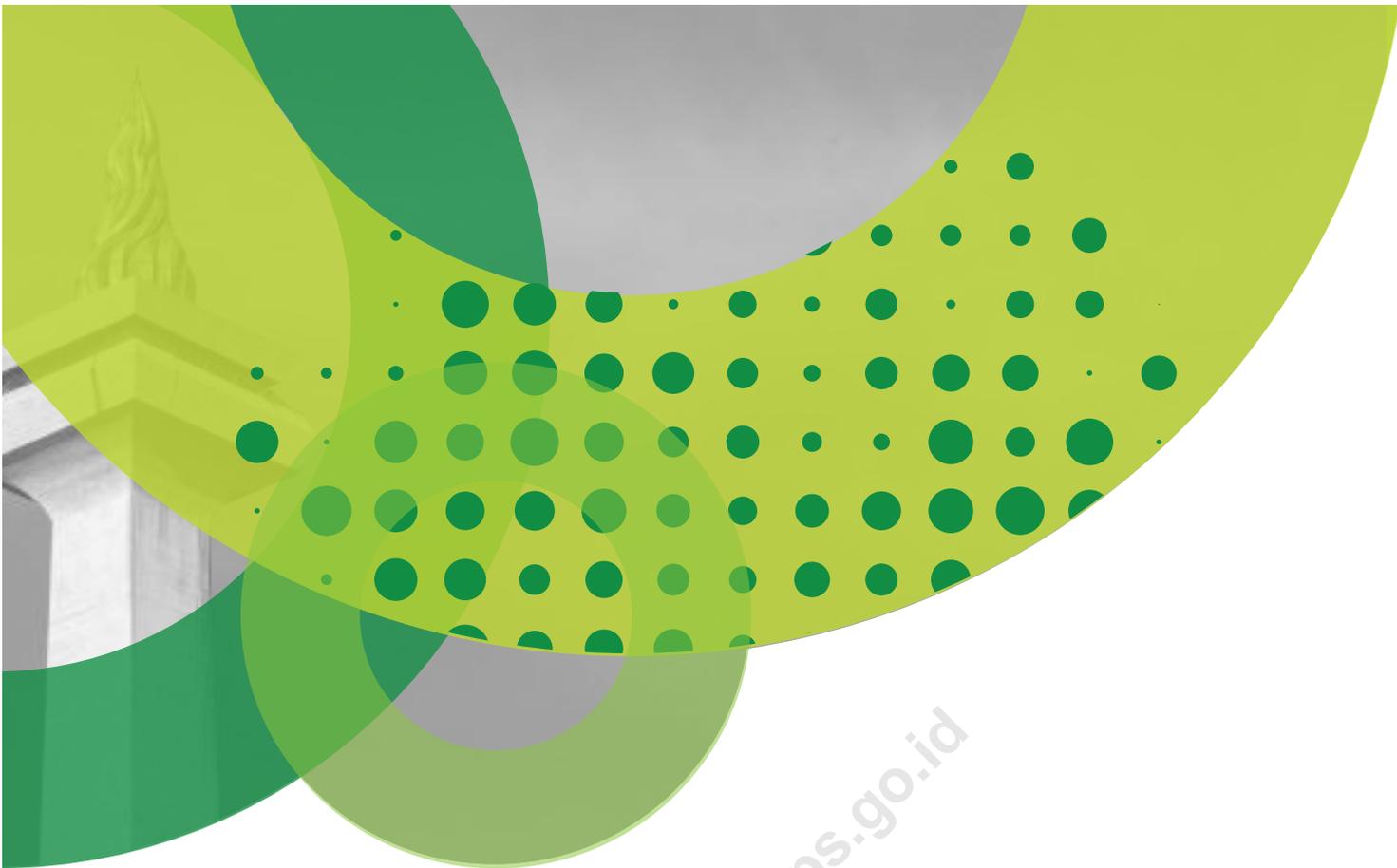
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang  
di Jakarta Agustus 2023 sebesar 55,86 persen,  
naik 0,36 persen poin dibandingkan Juli 2023  
dan naik 1,10 persen poin dibandingkan Agustus  
2022

Kinerja Ekspor Kembali Menguat pada Agustus  
2023

Impor Jakarta Agustus 2023 senilai US\$ 6,79  
Miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,18  
persen dibanding Juli 2023

**OKTOBER 2023**

---



## **BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA OKTOBER 2023**

Volume 3 Edisi 10, 2023

ISSN: 2797-0183

No. Publikasi: 31000.2338

Katalog : 1103002.31

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: viii+42 halaman

Naskah:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Gambar Kover:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Diterbitkan oleh:

©BPS Provinsi DKI Jakarta

Dicetak oleh:

BPS Provinsi DKI Jakarta

Diperkenankan mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-  
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil dengan mencantumkan  
sumber dari Badan Pusat Statistik.

---

# TIM PENYUSUN

BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA OKTOBER 2023

Volume 3 Edisi 10, 2023

**Pengarah:**

Dwi Paramita Dewi

**Penanggung Jawab:**

Feri Prasetyo Nugroho

**Penyunting:**

Feri Prasetyo Nugroho; Qurratul Aini; Els Arianti; Endah Nurjati

**Penulis:**

Fina Sri Agustina; Hazanul Zikra; Yolanda Wilda Artati; Felasofa Rahmatanti; Hastanti  
Sukoco Putri

**Pengolah Data:**

Dwi Agus Pujilestari; Hastanti Sukoco Putri

**Infografis:**

Idha Wuryaningsih; Hazanul Zikra; Dwi Agus Pujilestari; Rika Dwi Puspitasari

**Penata Letak:**

Galuh Permata Sari; Hazanul Zikra



# Kata Pengantar

Publikasi Berita Resmi Statistik (BRS) BPS Provinsi DKI Jakarta Oktober 2023 ini merupakan kumpulan dari BRS yang secara rutin dirilis oleh BPS Provinsi DKI Jakarta pada bulan Oktober 2023 kepada publik. Dalam publikasi ini disajikan data indikator terkini Provinsi DKI Jakarta seperti inflasi, kunjungan wisatawan, tingkat penghunian kamar hotel berbintang serta perkembangan ekspor dan impor. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi faktual Provinsi DKI Jakarta dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pengguna data dan para pemangku kepentingan.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta yang telah memberikan perhatian dan bantuan dalam pengumpulan data, dengan ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, dan telah diupayakan berbagai perbaikan dalam setiap edisinya, tetapi tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kesalahan/kekurangan. Karena itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai dan semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, September 2023

Plt. Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta,



**Dwi Paramita Dewi**



# DAFTAR ISI

## BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA OKTOBER 2023

Volume 3 Edisi 10, 2023

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN</b>	1
A. Pergerakan Inflasi Jakarta	3
B. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	4
<b>PERKEMBANGAN PARIWISATA</b>	11
A. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta	13
B. Perkembangan Usaha Jasa Akomodasi Klasifikasi Bintang	16
<b>PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR</b>	23
A. Perkembangan Ekspor	24
1. Perkembangan Ekspor <i>Month to Month</i>	25
2. Perkembangan Ekspor <i>Year on Year</i>	26
B. Perkembangan Impor	33
1. Perkembangan Impor Agustus 2023	34
2. Perkembangan Impor Berdasarkan Klasifikasi Golongan Penggunaan Barang (BEC) Agustus 2023	34





# Perkembangan Indeks Harga Konsumen September 2023

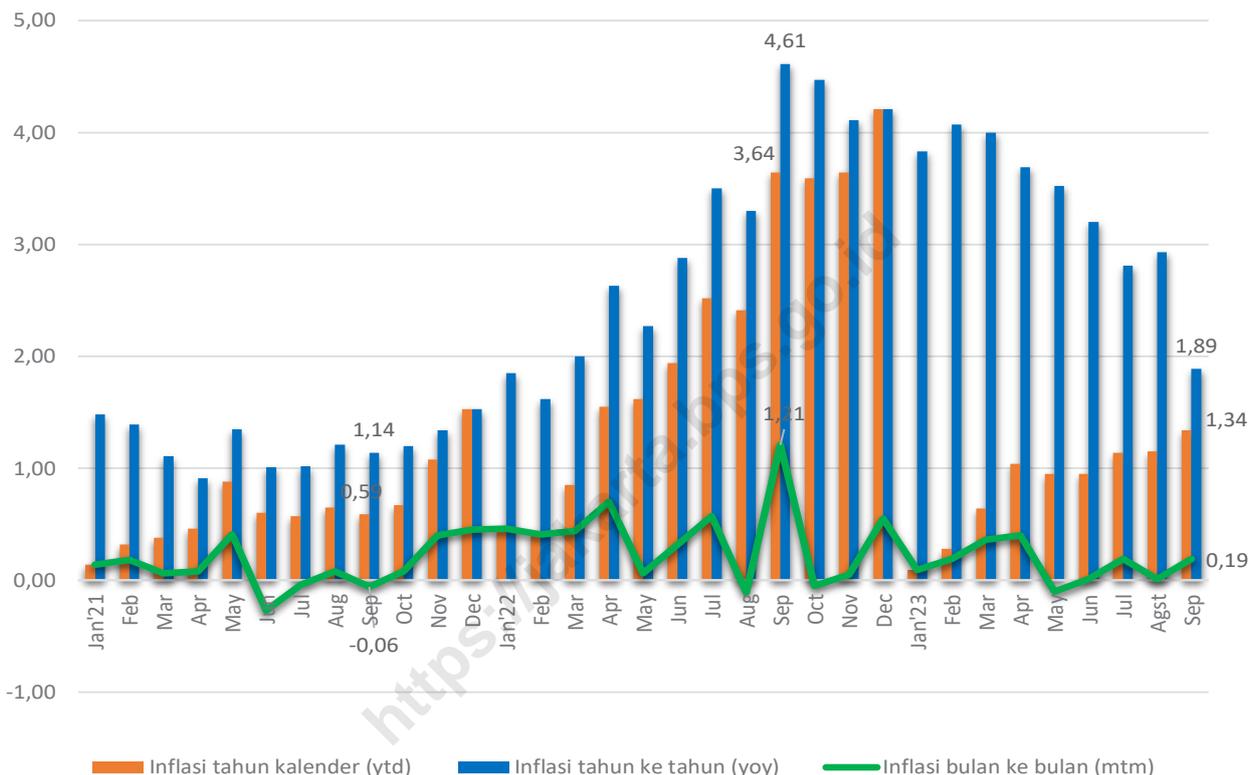
- **Inflasi Tahunan Jakarta Turun Signifikan, Terendah Dalam Satu Setengah Tahun Terakhir**
-



- Pada September 2023, inflasi *year on year* (*y-on-y*) di DKI Jakarta tercatat sebesar 1,89 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,61. Sementara itu, secara nasional, inflasi tertinggi terjadi di Manokwari sebesar 5,26 persen dengan IHK sebesar 119,96 dan terendah terjadi di Gorontalo sebesar 1,16 persen dengan IHK sebesar 113,23.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sebagian besar kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,34 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,46 persen; kelompok transportasi sebesar 0,31 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,97 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,17 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,15 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) September 2023 sebesar 0,19 persen dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) September 2023 sebesar 1,34 persen.
- Tingkat inflasi komponen energi pada Setember 2023 adalah sebagai berikut: inflasi *y-on-y* sebesar 0,28 persen dan inflasi *m-to-m* sebesar 0,79 persen, namun secara *y-to-d* terjadi deflasi sebesar 0,34 persen. Sementara tingkat inflasi komponen bahan makanan yaitu: inflasi *y-on-y* sebesar 4,04 persen, inflasi *m-to-m* sebesar 0,70 persen, dan inflasi *y-to-d* sebesar 3,64 persen.

## A. Pergerakan Inflasi Jakarta

Pergerakan inflasi tahun ke tahun (*y-on-y*) di DKI Jakarta pada 2021-2022 menunjukkan tren meningkat, sementara pada 2023 terjadi sebaliknya yaitu cenderung menurun seperti terlihat pada Gambar 1. Hal ini dikarenakan pada 2021-2022 terjadi proses pemulihan ekonomi pasca pandemik COVID-19, sehingga aktivitas ekonomi meningkat diikuti peningkatan permintaan berbagai barang dan jasa yang mendorong harga sejumlah komoditas bergerak naik. Sementara pada 2023, berbagai upaya menjaga stabilitas harga dilakukan guna meredam laju inflasi agar tidak terakselerasi lebih tinggi dan mengantisipasi dampak tekanan inflasi global.



**Gambar 1** Inflasi DKI Jakarta, 2021-2023 (%)

Bila ditinjau secara tahun kalender (*y-to-d*), pergerakan inflasi di DKI Jakarta pada 2023 menunjukkan pola yang sama hampir sama dengan 2021 dan 2022, namun dengan tingkat inflasi sedikit di atas inflasi tahun 2021 tetapi jauh lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2022. Sampai dengan triwulan ketiga yaitu September 2023, inflasi tahun kalender tercatat sebesar 1,34 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan September 2021 yang hanya 0,59 persen. Namun bila dibandingkan inflasi tahun kalender September 2022 yang mencapai 3,64 persen, tingkat inflasi tahun kalender September 2023 kurang lebih hanya dua per limanya.

Hal yang sama juga terjadi pada inflasi bulan ke bulan (*m-to-m*), pergerakan inflasi tahun 2023 relatif lebih stabil dibandingkan tahun 2021 dan 2022. Hingga September 2023, tingkat inflasi bulanan terpantau berkisar antara 0,01 - 0,36 persen dengan satu kali deflasi pada bulan Mei. Sementara pada Januari-September 2021 inflasi berada dikisaran 0,06 - 0,41 persen dengan tiga kali deflasi yaitu pada Juni, Juli dan September. Demikian pula pada Januari-September 2022, inflasi berfluktuasi antara 0,06 - 1,21 persen dan satu kali deflasi pada bulan Agustus.

## B. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Pada September 2023, perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat meningkat 2,11 poin dibandingkan September tahun lalu yaitu dari 111,50 pada September 2022 menjadi 113,61 pada September 2023. Peningkatan indeks harga tersebut menunjukkan adanya inflasi tahun ke tahun (*y-on-y*) sebesar 1,89 persen. Angka tersebut turun tajam bila dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat mencapai 2,93 persen. Turunnya inflasi *y-on-y* ke level di bawah 2 persen tercatat sebagai tingkat inflasi *y-on-y* terendah dalam satu setengah tahun terakhir. Pasalnya, sejak Maret 2022, inflasi *y-on-y* konsisten berada di atas 2 persen.

**Tabel 1** Indeks Harga Konsumen & Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun DKI Jakarta September 2023 Menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen Sept'22 (%)	Indeks Harga Konsumen Sept'23 (%)	Tingkat Inflasi Sept'23 <sup>1)</sup> (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender Sept <sup>2)</sup> (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun Sept'23 <sup>3)</sup> (%)	Andil Inflasi Bulanan Sept'23 (%)	Andil Inflasi Tahunan Sept'23 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	111,50	113,61	0,19	1,34	1,89	0,19	1,89
Makanan, Minuman, dan Tembakau	117,07	121,79	0,55	3,61	4,03	0,12	0,88
Pakaian dan Alas Kaki	106,09	104,87	0,02	-1,12	-1,15	0,00	-0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106,32	107,74	0,00	0,27	1,34	0,00	0,28
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,19	115,08	0,14	1,95	2,58	0,01	0,19
Kesehatan	113,26	114,91	0,03	1,02	1,46	0,00	0,04
Transportasi	115,97	116,33	0,14	-0,23	0,31	0,02	0,04
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,20	101,30	0,26	0,33	0,10	0,01	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	105,50	106,93	0,00	0,70	1,36	0,00	0,03
Pendidikan	108,75	110,61	0,10	1,50	1,71	0,01	0,10
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	114,97	117,24	0,03	1,78	1,97	0,00	0,18
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	115,76	119,43	0,16	1,89	3,17	0,01	0,23
Energi	116,93	117,26	0,79	-0,34	0,28	0,07	0,03
Bahan Makanan	115,22	119,87	0,70	3,64	4,04	0,11	0,62

Keterangan:

1) Persentase perubahan IHK September 2023 terhadap IHK Agustus 2023

2) Persentase perubahan IHK September 2023 terhadap IHK Desember 2022

3) Persentase perubahan IHK September 2023 terhadap IHK September 2022

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sebagian besar kelompok pengeluaran. Dari sebelas kelompok pengeluaran, sepuluh diantaranya mengalami peningkatan indeks harga atau inflasi dan hanya satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga atau deflasi. Sepuluh kelompok tersebut yaitu kelompok makanan minuman dan tembakau (4,03 persen), perawatan pribadi dan jasa lainnya (3,17 persen), perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (2,58 persen), penyediaan makanan dan minuman/restoran (1,97 persen), pendidikan (1,71 persen), kesehatan (1,46 persen), rekreasi, olahraga dan budaya (1,36 persen), perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (1,34 persen), transportasi (0,31 persen), dan informasi, komunikasi dan jasa keuangan (0,10 persen). Sementara kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki (1,15 persen).

Lebih lanjut, pada September 2023, terdapat beberapa komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, meski demikian ada pula beberapa komoditas yang justru mengalami penurunan harga sehingga dapat meredam laju inflasi. Komoditas utama penyumbang inflasi tersebut diantaranya beras (0,337 persen), kontrak rumah (0,219 persen), daging ayam ras (0,116 persen), rokok kretek filter (0,101 persen), dan upah asisten rumah tangga (0,083 persen). Sementara komoditas penyumbang deflasi meliputi cabai merah (0,104 persen), angkutan udara (0,061 persen), telur ayam ras (0,045 persen), cabai rawit (0,024 persen), dan pepaya (0,015 persen).

Bila diamati secara bulan ke bulan (*m-to-m*), pada September 2023, inflasi tercatat sebesar 0,19 persen atau terjadi peningkatan indeks harga 0,21 poin dari 113,40 pada Agustus 2023 menjadi 113,61 pada September 2023. Inflasi tersebut terjadi pada sembilan kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan minuman dan tembakau (0,55 persen), informasi, komunikasi dan jasa keuangan (0,26 persen), perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,16 persen), perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,14 persen), transportasi (0,14 persen), pendidikan (0,10 persen), kesehatan (0,03 persen), penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,03 persen), dan pakaian dan alas kaki (0,02 persen). Sementara dua kelompok lainnya yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Inflasi *m-to-m* pada September 2023 terutama disumbang oleh naiknya harga komoditas beras (0,117 persen), bensin (0,070 persen), daging sapi (0,023 persen), kangkung (0,015 persen), dan minyak goreng 0,014 persen). Komoditas-komoditas tersebut termasuk dalam komponen bahan makanan kecuali bensin yang termasuk dalam komponen energi. Hal ini membuat inflasi pada komponen bahan makanan cukup tinggi yaitu 0,70 persen. Di sisi lain, inflasi pada komponen energi juga tak kalah tingginya yaitu 0,79 persen. Hal ini dikarenakan selain sumbangan inflasi komoditas bensin, terdapat komoditas solar yang juga mengalami kenaikan harga dan memberikan andil inflasi sebesar 0,002 persen.

Secara umum, inflasi Jakarta September 2023 relatif lebih rendah dibandingkan kota-kota lain di Indonesia. Secara *y-on-y*, Jakarta menempati peringkat ke-72 dari 90 kota dengan urutan inflasi tertinggi. Sementara secara *m-to-m*, Jakarta berada pada posisi ke 48 dari 73 kota yang mengalami inflasi diurutkan dari yang tertinggi. Bila dibandingkan dengan kota-kota satelit di sekitar Jakarta, inflasi Jakarta merupakan yang terendah secara *y-on-y*, namun secara *m-to-m* inflasi Jakarta merupakan yang tertinggi kedua setelah Tangerang.

**Tabel 2 Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi September 2023 Pada 90 Kota Inflasi (2018=100)**

Kota	Peringkat	IHK	Tingkat Inflasi Tahunan (%)	Tingkat Inflasi Bulanan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kota-Kota di Pulau Sumatera</b>				
1. Meulaboh	60	120,56	2,13	0,45
2. Banda Aceh	84	116,31	1,40	0,14
3. Lhokseumawe	40	116,11	2,55	0,27
4. Sibolga	11	118,68	3,40	0,44
5. Pematangsiantar	42	116,15	2,50	0,16
6. Medan	65	113,64	2,07	0,38
7. Padangsidempuan	38	119,00	2,65	0,49
8. Gunungsitoli	75	116,87	1,85	0,38
9. Padang	71	116,38	1,93	0,07
10. Bukittinggi	63	116,85	2,10	0,66
11. Tembilahan	83	113,72	1,45	0,09
12. Pekanbaru	78	115,77	1,82	0,34
13. Dumai	30	117,30	2,77	0,52
14. Bungo	88	116,09	1,17	0,35
15. Jambi	79	116,85	1,78	0,41
16. Palembang	50	115,11	2,29	0,37
17. Lubuklinggau	58	115,08	2,15	0,34
18. Bengkulu	45	115,73	2,40	0,23
19. Bandar Lampung	52	117,08	2,27	0,33
20. Metro	53	117,14	2,27	0,33
21. Tanjung pandan	2	121,63	5,03	1,41
22. Pangkalpinang	33	115,72	2,70	0,61
23. Batam	61	114,99	2,12	0,12
24. Tanjung Pinang	82	112,27	1,53	0,42
<b>Kota-Kota di Pulau Jawa/Cities in Java Island</b>				
25. DKI Jakarta	72	113,61	1,89	0,19
26. Bogor	25	118,06	2,98	0,16
27. Sukabumi	29	115,74	2,78	0,23
28. Bandung	49	115,45	2,30	0,11
29. Cirebon	20	113,32	3,07	0,18

## Lanjutan Tabel 2

Kota	Peringkat	IHK	Tingkat Inflasi Tahunan (%)	Tingkat Inflasi Bulanan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30. Bekasi	46	118,01	2,34	0,08
31. Depok	70	116,95	1,96	0,09
32. Tasikmalaya	26	114,34	2,96	0,34
33. Cilacap	31	115,65	2,77	0,41
34. Purwokerto	34	116,20	2,68	0,39
35. Kudus	39	115,42	2,60	0,39
36. Surakarta	28	117,57	2,89	0,42
37. Semarang	47	115,00	2,31	0,42
38. Tegal	21	117,32	3,06	0,41
39. Yogyakarta	13	118,09	3,30	0,29
40. Jember	22	117,59	3,05	0,20
41. Banyuwangi	19	113,75	3,10	0,05
42. Sumenep	5	118,19	4,47	0,72
43. Kediri	41	115,39	2,55	0,37
44. Malang	54	114,56	2,27	0,18
45. Probolinggo	16	114,38	3,18	0,28
46. Madiun	57	114,20	2,16	0,29
47. Surabaya	17	117,18	3,14	0,36
48. Tangerang	69	113,86	1,97	0,24
49. Cilegon	44	118,41	2,47	0,29
50. Serang	64	119,40	2,09	0,06
<b>Kota-Kota di Luar Pulau Sumatera dan Jawa</b>				
51. Singaraja	24	116,63	3,03	-0,05
52. Denpasar	48	114,93	2,31	-0,03
53. Mataram	56	114,63	2,19	0,42
54. Bima	37	115,48	2,67	0,63
55. Waingapu	15	114,52	3,25	-0,36
56. Maumere	9	116,19	3,80	0,16
57. Kupang	73	113,87	1,87	-0,08
58. Sintang	74	123,44	1,86	0,29
59. Pontianak	55	115,62	2,23	0,10
60. Singkawang	35	114,91	2,68	-0,17

## Lanjutan Tabel 2

Kota	Peringkat	IHK	Tingkat Inflasi Tahunan (%)	Tingkat Inflasi Bulanan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61. Sampit	67	118,88	1,98	0,11
62. Palangka Raya	77	116,54	1,83	0,11
63. Kotabaru	10	122,97	3,66	0,34
64. Tanjung	62	116,04	2,12	0,03
65. Banjarmasin	36	118,51	2,68	-0,24
66. Balikpapan	27	114,47	2,96	0,02
67. Samarinda	18	114,66	3,14	0,19
68. Tanjung Selor	80	114,27	1,69	-0,44
69. Tarakan	51	114,41	2,28	0,03
70. Manado	89	113,96	1,16	0,14
71. Kotamobagu	32	117,59	2,77	-0,39
72. Luwuk	6	122,65	4,37	0,16
73. Palu	68	117,48	1,98	0,11
74. Bulukumba	59	115,54	2,14	0,28
75. Watampone	81	114,46	1,61	0,25
76. Makassar	43	115,94	2,49	-0,09
77. Pare-Pare	76	117,59	1,85	0,16
78. Palopo	86	114,85	1,22	-0,15
79. Kendari	14	118,67	3,30	0,38
80. Bau-bau	8	117,03	3,92	0,28
81. Gorontalo	90	113,23	1,16	-0,35
82. Mamuju	87	115,84	1,19	0,08
83. Ambon	23	118,48	3,04	0,25
84. Tual	7	119,90	4,26	0,61
85. Ternate	12	115,02	3,34	-0,42
86. Manokwari	1	119,96	5,26	-1,70
87. Sorong	66	113,84	1,99	-0,32
88. Merauke	3	114,66	4,72	-1,05
89. Timika	4	119,00	4,51	-0,99
90. Jayapura	85	113,05	1,28	-0,22

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DKI JAKARTA, SEPTEMBER 2023

Berita Resmi Statistik No. 55/10/Th. XXVI, 02 Oktober 2023



Bulan ke Bulan

**INFLASI 0,19%**

Tahun Kalender

**INFLASI 1,34%**

Tahun ke Tahun

**INFLASI 1,89%**

Komoditas Penyumbang Utama  
Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama  
Andil Inflasi (y-on-y,%)



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) DKI Jakarta (2018=100), September 2022–September 2023



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) di Jabodetabek

▲ 90 kota mengalami inflasi

Dari 90 kota IHK, secara *year-on-year* seluruhnya mengalami inflasi  
DKI Jakarta menempati peringkat ke-72 dengan inflasi sebesar 1,89 persen dan Indeks Harga Konsumen (IHK) 113,61.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**  
BPS-Statistics of Jakarta Province  
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta, September 2023



**Tim Penyusun:**

Penanggungjawab Teknis (Feri Prasetyo Nugroho)

Penyunting (Feri Prasetyo Nugroho)

Penulis (Fina Sri Agustina)

Penerjemah (Fina Sri Agustina)

Infografis (Idha Wuryaningsih)





# Perkembangan Pariwisata Jakarta Agustus 2023

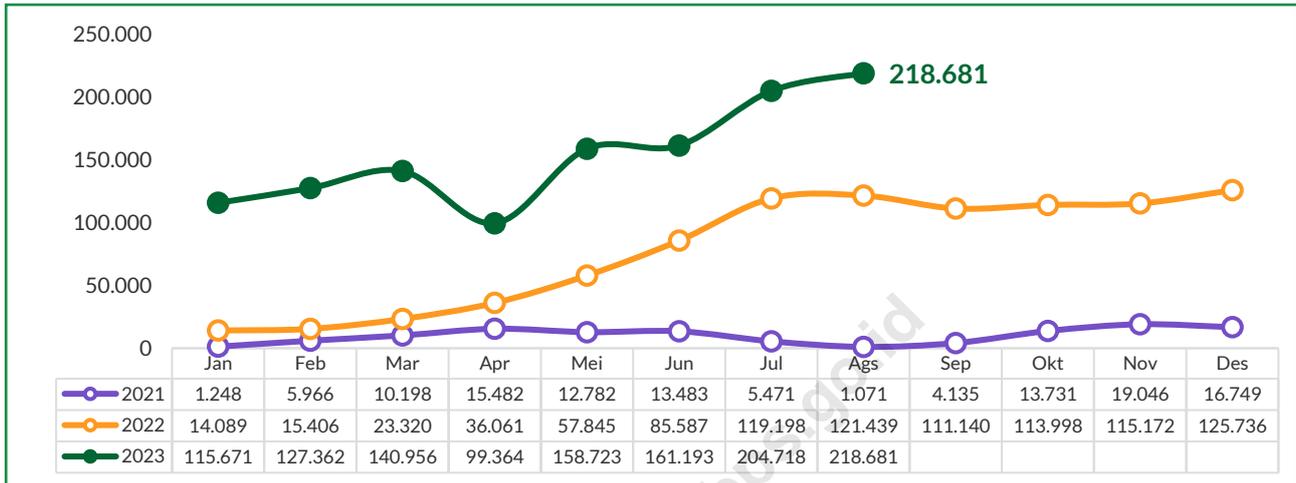
- Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (wisman) ke Jakarta Agustus 2023 mencapai 218.681 kunjungan, naik 6,82 persen dibandingkan Juli 2023 dan naik 80,07 persen dibandingkan Agustus 2022.
  - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta Agustus 2023 sebesar 55,86 persen, naik 0,36 persen poin dibandingkan Juli 2023 dan naik 1,10 persen poin dibandingkan Agustus 2022.
-



- 
- Sepanjang bulan Agustus 2023, kunjungan Wisatawan Mancanegara (wisman) ke DKI Jakarta mencapai 218.681 kunjungan.
  - Jumlah kunjungan wisman ke Jakarta bulan Agustus 2023 mengalami peningkatan 6,82 persen dibandingkan dengan kondisi pada bulan Juli 2023 (*m-to-m*) dan mengalami peningkatan 80,07 persen dibandingkan dengan kondisi pada bulan Agustus 2022 (*y-on-y*).
  - Persentase Jumlah Kunjungan Wisman melalui Bandara Internasional Soekarno Hatta pada Agustus 2023 sebesar 99,92 persen, sementara melalui Bandara Internasional Halim Perdana sebanyak 0,08 persen. Tidak ada kunjungan wisman melalui Pelabuhan Tanjung Priok sepanjang Agustus 2023.
  - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Jakarta bulan Agustus 2023 mencapai 55,86 persen atau naik sebesar 0,36 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). TPK hotel bintang 4 (empat) sebesar 59,93 persen merupakan TPK tertinggi dibandingkan TPK hotel berbintang lainnya.
  - Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) hotel klasifikasi bintang selama bulan Agustus 2023 tercatat sebesar 1,75 hari atau mengalami peningkatan sebesar 0,04 hari dibandingkan dengan bulan Juli 2023.
  - Proporsi tamu asing terhadap total tamu menginap di hotel bintang Jakarta pada Agustus 2023 mencapai 10,21 persen.

## 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta

Pada bulan Agustus 2023, jumlah kunjungan wisman ke Jakarta mencapai 218.681 kunjungan. Kondisi tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,82 persen dibandingkan dengan kondisi pada bulan Juli 2023 (*m-to-m*) yang mencapai 204.718 kunjungan. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2022 (*y-on-y*), jumlah wisman yang datang ke Jakarta mengalami peningkatan sebesar 80,07 persen atau 97.242 kunjungan, dengan jumlah wisman pada Agustus 2022 sebanyak 121.439 kunjungan.



Catatan: Data tahun 2022 dan 2023 termasuk wisman melalui Tanjung Priok

**Gambar 1** Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta, 2021-2023

Secara umum, pola kedatangan Wisman ke Jakarta pada bulan Agustus selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren positif seiring dengan berangsur pulihnya kondisi Covid-19. Jumlah kunjungan wisman pada Agustus 2023 merupakan jumlah tertinggi kunjungan wisman ke DKI Jakarta pada bulan Agustus dalam tiga tahun terakhir. Jumlah kunjungan wisman pada bulan Agustus tahun 2021 mencapai 1.071 kunjungan dan pada Agustus tahun 2022 mencapai 121.439 kunjungan. Jumlah kunjungan wisman yang sangat rendah selama 2 tahun terakhir tidak terlepas dari adanya pandemi Covid-19 sejak akhir tahun 2019.

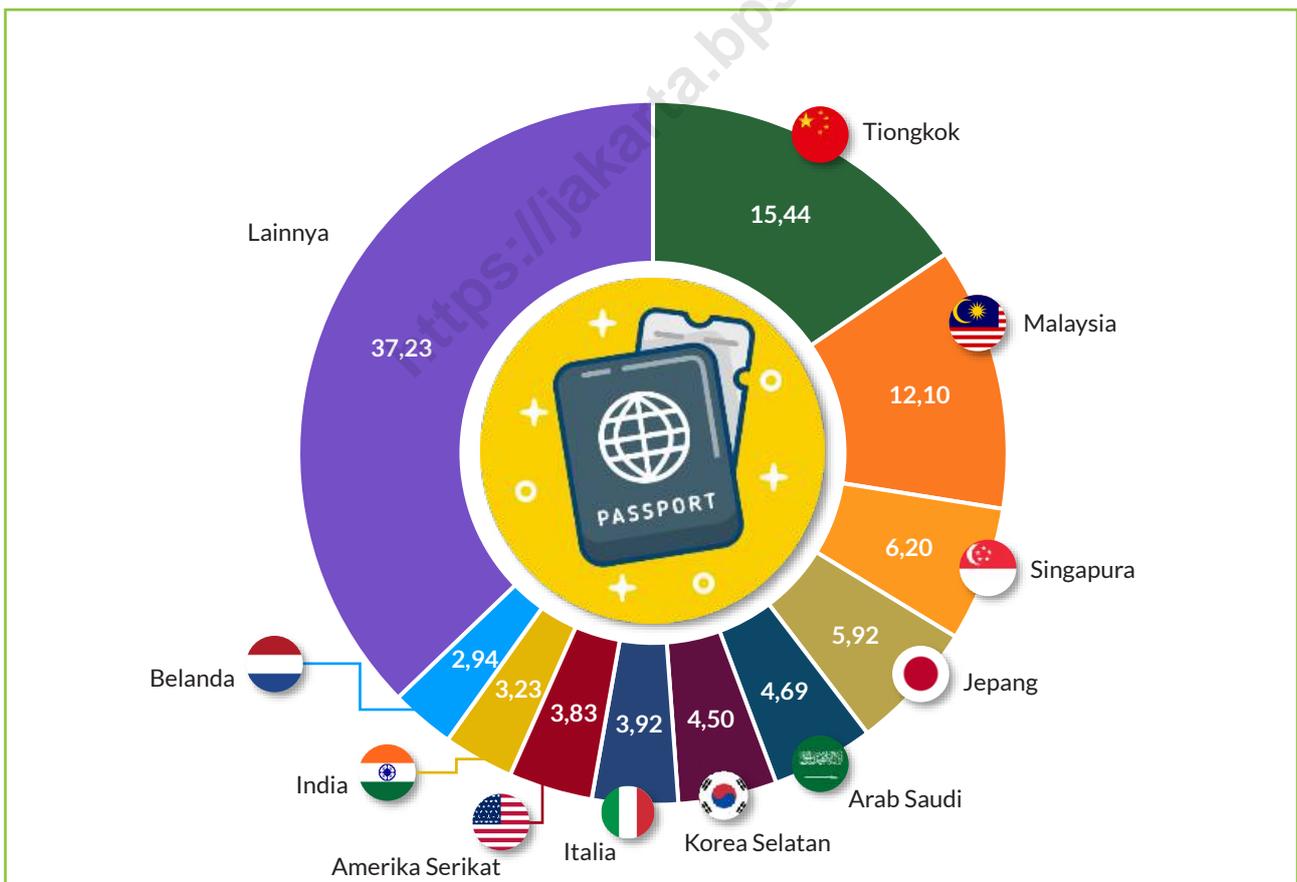
**Tabel 1** Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta Menurut Pintu Masuk, Agustus 2023

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (persen)		
	Ags 2022	Jul 2023	Ags 2023	Jan-Ags 2022	Jan-Ags 2023	Ags 2023 thd Jul 2023 ( <i>m-to-m</i> )	Ags 2023 thd Ags 2022 ( <i>y-on-y</i> )	Jan-Ags 2023 thd Jan-Ags 2022 ( <i>c-to-c</i> )
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Angkutan Udara</b>	<b>121 438</b>	<b>204 698</b>	<b>218 681</b>	<b>472 942</b>	<b>1 224 488</b>	<b>6,83</b>	<b>80,08</b>	<b>158,91</b>
1. Soekarno-Hatta	121 427	204 000	218 512	472 897	1 223 123	7,11	79,95	158,64
2. Halim Perdanakusuma	11	698	169	45	1 365	-75,79	1 436,36	2 933,33
<b>B. Angkutan Laut</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>2 180</b>	<b>- 100,00</b>	<b>- 100,00</b>	<b>72 566,67</b>
Tanjung Priok	1	20	-	3	2 180	- 100,00	- 100,00	72 566,67
<b>Total (A+B)</b>	<b>121 439</b>	<b>204 718</b>	<b>218 681</b>	<b>472 945</b>	<b>1 226 668</b>	<b>6,82</b>	<b>80,07</b>	<b>159,37</b>

Secara kumulatif, jumlah kedatangan wisman ke Jakarta sepanjang Januari hingga Agustus 2023 mencapai 1.226.668 kunjungan atau naik 159,37 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Jumlah kunjungan wisman ke Jakarta pada periode Januari hingga Agustus 2022 sebesar 472.945 kunjungan.

Berdasarkan kawasan, wisman kawasan Asia selain ASEAN mendominasi kedatangan ke Jakarta dengan total 72.048 kunjungan atau 32,95 persen dari total kunjungan wisman ke Jakarta pada Agustus 2023. Wisman asal Tiongkok mendominasi jumlah kunjungan wisman asal Asia selain ASEAN dengan kontribusi sebesar 15,44 persen dari total kunjungan wisman dengan 33.764 kunjungan. Sementara itu, jumlah kedatangan wisman terendah berasal dari kawasan Afrika dengan 2.255 kunjungan atau 1,03 persen dari seluruh kunjungan wisman ke Jakarta.

Dibandingkan Juli 2023 (*m-to-m*), tingkat kenaikan kunjungan tertinggi bulan Agustus 2023 berasal dari wisman asal Afrika senilai 47,39 persen. Tingkat penurunan kunjungan terdalam berasal dari wisman asal Timur Tengah sebesar 18,95 persen. Berdasarkan kebangsaan, wisman asal Tiongkok mendominasi kedatangan wisman ke Jakarta dengan kontribusi 15,44 persen. Selanjutnya, diikuti wisman asal Malaysia 12,10 persen; Singapura 6,20 persen; Jepang 5,92 persen; Arab Saudi 4,69 persen; Korea Selatan 4,50 persen; Italia 3,92 persen; Amerika Serikat 3,82 persen; India 3,23 persen; dan Belanda 2,94 persen.



**Gambar 2** Andil Sepuluh Besar Kedatangan Wisman Berdasarkan Kebangsaan, Agustus 2023 (%)

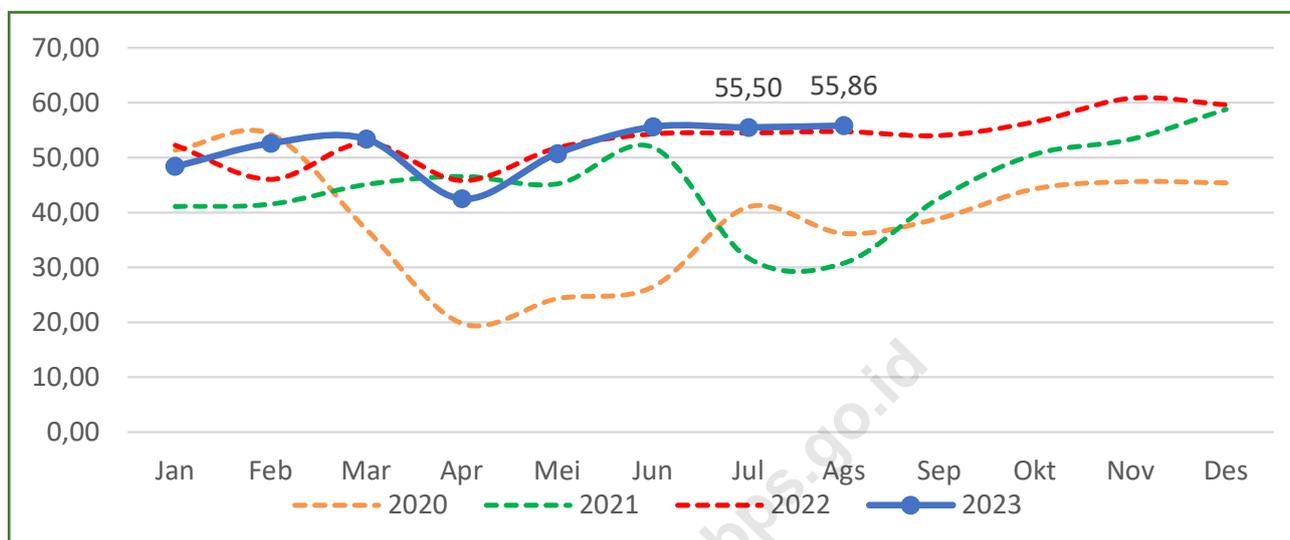
**Tabel 2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta Menurut Pintu Masuk, Agustus 2023**

Kebangsaan	Jumlah Kedatangan			Total Perubahan (persen)		Kontribusi Jumlah Kedatangan Wisman Ags 2023
	Ags 2022	Jul 2023	Ags 2023	Ags 2023 thd Jul 2023 (m-to-m)	Ags 2023 thd Ags 2022 (y-on-y)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malaysia	12 899	21 146	26 469	25,17	105,20	12,10
Filipina	1 650	3 247	3 554	9,45	115,39	1,63
Singapura	8 990	13 228	13 558	2,49	50,81	6,20
Thailand	1 891	3 562	3 580	0,51	89,32	1,64
ASEAN lainnya	10 952	16 401	19 580	19,38	78,78	8,95
<b>A S E A N</b>	<b>36 382</b>	<b>57 584</b>	<b>66 741</b>	<b>15,90</b>	<b>83,45</b>	<b>30,52</b>
India	4 916	6 228	7 057	13,31	43,55	3,23
Jepang	5 427	10 779	12 937	20,02	138,38	5,92
Korea Selatan	5 576	9 641	9 848	2,15	76,61	4,50
Taiwan	1 564	5 645	5 468	-3,14	249,62	2,50
Tiongkok	7 615	30 715	33 764	9,93	343,39	15,44
Asia Lainnya	2 161	2 468	2 974	20,50	37,62	1,36
<b>ASIA selain ASEAN</b>	<b>27 259</b>	<b>65 476</b>	<b>72 048</b>	<b>10,04</b>	<b>164,31</b>	<b>32,95</b>
Arab Saudi	6 203	14 015	10 250	-26,86	65,24	4,69
Mesir	543	776	1 141	47,04	110,13	0,52
Uni Emirat Arab	295	523	333	-36,33	12,88	0,15
Timur Tengah lainnya	1 700	3 345	3 400	1,64	100,00	1,55
<b>Timur Tengah</b>	<b>8 741</b>	<b>18 659</b>	<b>15 124</b>	<b>-18,95</b>	<b>73,02</b>	<b>6,92</b>
Inggris	3 260	3 847	4 005	4,11	22,85	1,83
Prancis	6 264	6 176	6 143	-0,53	-1,93	2,81
Jerman	4 508	4 664	5 477	17,43	21,50	2,51
Belanda	4 654	11 579	6 446	-44,33	38,50	2,94
Rusia	1 326	1 331	1 304	-2,03	-1,66	0,60
Eropa lainnya	16 185	15 965	22 010	37,86	35,99	10,06
<b>Eropa</b>	<b>36 197</b>	<b>43 562</b>	<b>45 385</b>	<b>4,18</b>	<b>25,38</b>	<b>20,75</b>
Amerika Serikat	5 392	8 492	8 369	-1,45	55,21	3,83
Kanada	954	1 327	1 344	1,28	40,88	0,62
Brazil	601	498	683	37,15	13,64	0,31
Amerika Lainnya	564	690	747	8,26	32,45	0,34
<b>Amerika</b>	<b>7 511</b>	<b>11 007</b>	<b>11 143</b>	<b>1,24</b>	<b>48,36</b>	<b>5,10</b>
Australia	3 552	6 215	5 381	-13,42	51,49	2,46
Selandia Baru	408	629	564	-10,33	38,24	0,26
Oseania lainnya	17	56	40	-28,57	135,29	0,02
<b>Oseania</b>	<b>3 977</b>	<b>6 900</b>	<b>5 985</b>	<b>-13,26</b>	<b>50,49</b>	<b>2,74</b>
Afrika Selatan	285	286	268	-6,29	-5,96	0,12
Afrika Lainnya	1 086	1 244	1 987	59,73	82,97	0,91
<b>Afrika</b>	<b>1 371</b>	<b>1 530</b>	<b>2 255</b>	<b>47,39</b>	<b>64,48</b>	<b>1,03</b>
<b>Total</b>	<b>121 438</b>	<b>204 718</b>	<b>218 681</b>	<b>6,82</b>	<b>80,08</b>	<b>100,00</b>

## 2. Perkembangan Usaha Jasa Akomodasi Klasifikasi Bintang

### 2.1. Tingkat Penghunian Kamar

TPK hotel bintang Jakarta pada Agustus 2023 mencapai 55,86 persen. Lebih rinci, TPK tertinggi tercatat pada hotel bintang empat sebesar 59,93 persen, diikuti dengan hotel bintang dua dan bintang tiga masing-masing sebesar 59,06 persen dan 54,57 persen (Tabel 3). Sementara itu, TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu yaitu sebesar 29,35 persen.



**Gambar 3** Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta, 2020 - 2023 (persen)

TPK hotel bintang Jakarta pada Agustus 2023 tercatat naik tipis 0,36 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan klasifikasi hotel bintang, TPK hotel bintang empat dan hotel bintang satu meningkat masing-masing sebesar 3,75 dan 0,18 persen poin. Sementara ketiga kelas hotel bintang lainnya mengalami penurunan TPK secara *month-to-month*. Penurunan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang lima sebesar 1,63 persen poin dibandingkan Juli 2023 (*month-to-month*).

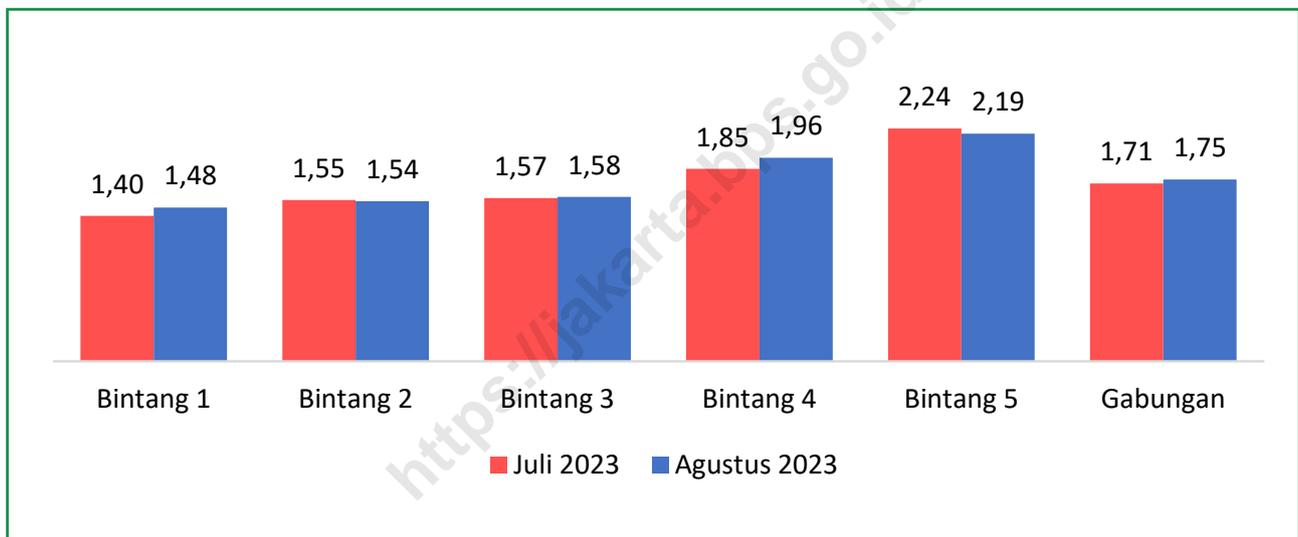
**Tabel 3** Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta, Agustus 2022, Juli 2023, dan Agustus 2023

Klasifikasi Hotel Bintang	Tingkat Penghunian Kamar (persen)			Perubahan (persen poin)	
	Agustus 2022	Juli 2023	Agustus 2023	Agustus 2023 terhadap Agustus 2022	Agustus 2023 terhadap Juli 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	32,93	29,17	29,35	-3,58	0,18
Bintang 2	58,68	59,73	59,06	0,38	-0,67
Bintang 3	54,59	55,37	54,57	-0,02	-0,80
Bintang 4	55,17	56,18	59,93	4,76	3,75
Bintang 5	54,83	55,81	54,18	-0,65	-1,63
Rata-rata	54,76	55,50	55,86	1,10	0,36

Sementara secara *year-on year*, TPK bulan ini meningkat 1,10 persen poin dibandingkan kondisi Agustus 2022 yang sebesar 54,76 persen. Jika dilihat berdasarkan klasifikasinya, TPK hotel bintang empat mengalami peningkatan terbesar yaitu 4,76 persen poin (*y-o-y*). Selanjutnya diikuti oleh peningkatan TPK pada hotel bintang dua yang meningkat sebesar 0,38 persen poin (*y-o-y*). Sementara ketiga kelas hotel bintang lainnya mengalami penurunan TPK secara *year-on-year*. TPK hotel bintang satu mengalami penurunan terdalam sebesar 3,58 persen poin (*y-o-y*).

## 2.2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu

Perkembangan rata-rata lama menginap tamu hotel bintang Jakarta secara *month to month* tersaji pada Gambar 4. Pada Agustus 2023, RLMT hotel bintang tercatat pada angka 1,75 hari atau naik 0,04 hari jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Jika dirinci berdasarkan kelas hotel bintang, penurunan RLMT terjadi pada hotel bintang lima dan hotel bintang dua, masing-masing sebesar 0,05 dan 0,01 hari dibandingkan bulan sebelumnya. Sebaliknya, RLMT hotel bintang empat, bintang satu, dan bintang tiga naik masing-masing sebesar 0,11 hari, 0,08 hari, dan 0,01 hari dibandingkan bulan Juli 2023 (*m-to-m*).



**Gambar 4** Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta, Juli 2023 - Agustus 2023 (hari)

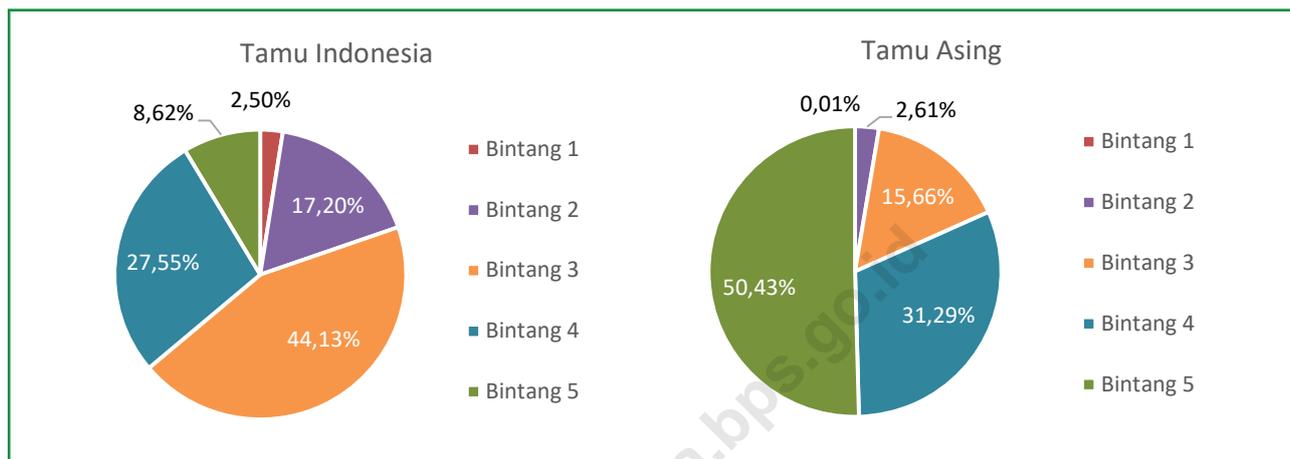
Jika dirinci berdasarkan jenis tamu, RLMT Asing pada Agustus 2023 mencapai 2,45 hari. Angka tersebut naik 0,04 hari dibandingkan bulan sebelumnya. Perkembangan *year on year* RLMT Asing menunjukkan penurunan signifikan sebesar 0,89 hari dari level 3,34 hari pada Agustus 2022. Sebaliknya, RLMT Indonesia pada Agustus 2023 tercatat pada angka 1,68 hari atau naik 0,03 hari dibandingkan Juli 2023. Secara *year on year* RLMT Indonesia turun sebesar 0,18 hari dibandingkan dengan Agustus 2022 yang mencapai 1,86 hari.

## 2.3. Tamu Hotel Bintang Menurut Jenis Tamu

Pada Agustus 2023, mayoritas tamu hotel bintang di Jakarta merupakan tamu Indonesia yaitu 89,79 persen dari total tamu yang menginap. Sementara sisanya sebesar 10,21 persen adalah tamu asing. Tamu Indonesia dan tamu asing memiliki preferensi yang berbeda ketika memilih kelas hotel bintang yang disinggahi. Tamu Indonesia banyak yang memilih menggunakan hotel bintang tiga, sedangkan tamu asing lebih memilih menggunakan hotel bintang lima. Hal tersebut dijelaskan secara rinci pada gambar 5.

Pada kelompok tamu Indonesia, sebanyak 44,13 persen diantaranya menginap di hotel bintang tiga. Selanjutnya, 27,55 persen tamu Indonesia menginap di hotel bintang empat. Sisanya menginap di hotel bintang dua, hotel bintang lima dan hotel bintang satu dengan persentase masing-masing 17,20 persen, 8,62 persen, dan 2,50 persen.

Jika dibandingkan dengan tamu Indonesia, kelompok tamu asing menunjukkan pola berbeda. Sebanyak 50,43 persen tamu asing menginap di hotel bintang lima. Sementara itu, jumlah tamu asing yang menginap di hotel bintang empat dan hotel bintang tiga mencapai 31,29 persen dan 15,66 persen. Sisanya menginap di hotel bintang dua dan bintang satu sebanyak 2,61 persen dan 0,01 persen.



**Gambar 5** Proporsi Tamu Menginap Pada Hotel Bintang di Jakarta Menurut Jenis Tamu dan Klasifikasi Hotel, Agustus 2023

**Tabel 4** Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Bintang di Jakarta menurut Klasifikasi Hotel (hari)

Jenis Tamu	Bulan - Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	Agustus 2023	2,77	2,53	2,42	2,65	2,34	2,45
	Juli 2023	3,35	3,69	2,40	2,09	2,49	2,41
	Agustus 2022		2,05	3,07	2,29	3,81	3,34
Indonesia	Agustus 2023	1,48	1,53	1,54	1,87	2,10	1,68
	Juli 2023	1,40	1,53	1,55	1,83	2,08	1,65
	Agustus 2022	1,61	1,86	1,74	2,01	2,04	1,86
Asing dan Indonesia	Agustus 2023	1,48	1,54	1,58	1,96	2,19	1,75
	Juli 2023	1,40	1,55	1,57	1,85	2,24	1,71
	Agustus 2022	1,61	1,86	1,77	2,03	2,55	1,99

**Tabel 5 Rasio Tamu Asing terhadap Tamu Indonesia pada Hotel Bintang di Jakarta**

Bulan-Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agustus 2023	0,001	0,017	0,040	0,129	0,665	0,114
Juli 2023	0,001	0,011	0,030	0,072	0,596	0,078
Agustus 2022	0,000	0,014	0,024	0,102	0,403	0,095

**Tabel 6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta, Agustus 2021 – Agustus 2023 (persen)**

Bulan-Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agustus 2021	18,73	31,44	36,35	29,05	24,72	30,80
September 2021	26,69	47,50	42,06	41,25	43,94	42,62
Oktober 2021	33,99	49,95	47,80	48,00	59,78	50,61
November 2021	41,56	55,21	52,95	50,82	56,99	53,33
Desember 2021	34,73	57,64	59,36	58,01	61,28	58,79
Januari 2022	42,93	49,84	49,23	53,88	56,76	52,26
Februari 2022	41,24	48,69	46,98	45,78	44,11	46,05
Maret 2022	41,13	56,34	51,56	54,70	52,40	52,70
April 2022	44,61	52,03	42,86	46,10	46,87	45,83
Mei 2022	47,09	55,49	50,72	52,06	51,87	51,79
Juni 2022	45,03	61,05	53,58	56,05	51,05	54,32
Juli 2022	44,53	58,84	56,93	55,56	48,48	54,49
Agustus 2022	32,93	58,68	54,59	55,17	54,83	54,76
September 2022	40,79	60,23	54,21	56,43	49,21	54,03
Oktober 2022	37,65	58,74	57,37	56,58	55,86	56,54
November 2022	43,59	59,55	58,72	61,56	65,28	60,81
Desember 2022	45,56	57,29	60,91	60,77	58,59	59,63
Januari 2023	46,84	57,62	48,54	44,90	47,84	48,40
Februari 2023	35,67	53,20	52,99	54,53	50,69	52,62
Maret 2023	34,29	52,89	51,97	51,69	59,51	53,37
April 2023	30,74	47,20	43,95	42,54	38,06	42,52
Mei 2023	42,36	54,82	51,13	49,45	51,09	50,75
Juni 2023	32,71	60,17	56,33	56,97	52,41	55,60
Juli 2023	29,17	59,73	55,37	56,18	55,81	55,50
Agustus 2023	29,35	59,06	54,57	59,93	54,18	55,86

**Tabel 7 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Indonesia, Agustus 2023 (Persen)**

Provinsi	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	24,67	21,93	29,31	64,93	72,89	31,18
Sumatera Utara	34,82	35,11	43,51	60,03	57,16	46,86
Sumatera Barat	24,22	41,28	54,93	55,97	49,40	47,86
Riau	25,63	31,43	46,22	38,50	17,00	37,58
Jambi	35,02	48,30	64,59	57,38	45,63	56,18
Sumatera Selatan	38,43	46,41	64,15	62,76	69,56	58,86
Bengkulu	21,96	40,85	50,86	36,75	0,00	42,62
Lampung	37,32	49,01	52,01	56,69	0,00	53,27
Kep. Bangka Belitung	25,78	19,86	32,47	42,72	39,41	34,00
Kepulauan Riau	0,00	52,89	51,45	49,34	49,23	50,40
DKI Jakarta	29,35	59,06	54,57	59,93	54,18	55,86
Jawa Barat	22,60	49,67	51,02	54,56	63,37	50,80
Jawa Tengah	27,47	44,35	46,30	59,99	53,56	48,22
DI Yogyakarta	47,17	55,20	59,02	54,28	67,08	57,48
Jawa Timur	29,00	56,53	50,25	54,40	51,42	51,52
Banten	51,53	67,62	47,19	56,18	63,29	53,74
Bali	63,35	49,75	54,71	59,53	67,26	60,64
NTB	30,31	32,66	35,94	52,10	62,11	44,47
NTT	13,79	41,51	44,53	63,53	72,99	52,67
Kalimantan Barat	0,00	50,97	55,11	70,45	0,00	58,56
Kalimantan Tengah	26,50	53,70	58,25	70,06	35,28	56,19
Kalimantan Selatan	38,54	50,31	52,91	56,34	0,00	52,26
Kalimantan Timur	43,26	42,89	65,51	56,63	64,13	58,82
Kalimantan Utara	56,30	27,76	0,00	67,26	0,00	52,41
Sulawesi Utara	32,79	36,41	41,61	48,45	26,78	40,45
Sulawesi Tengah	31,90	76,75	46,85	77,06	0,00	56,23
Sulawesi Selatan	32,12	48,55	50,17	57,29	37,25	48,79
Sulawesi Tenggara	21,52	26,32	43,04	55,49	0,00	41,59
Gorontalo	12,48	55,56	44,12	31,47	0,00	36,23
Sulawesi Barat	13,84	17,09	59,35	0,00	0,00	39,90
Maluku	49,93	32,99	21,41	58,18	0,00	38,09
Maluku Utara	20,06	68,65	39,67	39,65	0,00	46,87
Papua Barat	40,89	39,93	49,68	50,58	0,00	47,93
Papua	13,55	28,91	46,91	38,29	0,00	37,70
INDONESIA	32,42	48,75	51,18	56,28	59,13	52,46

# PERKEMBANGAN PARIWISATA DKI JAKARTA, AGUSTUS 2023

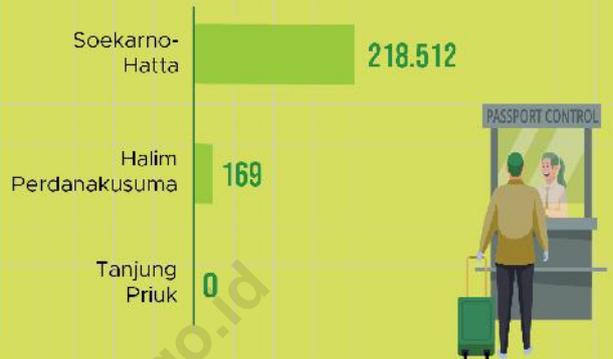


Berita Resmi Statistik No. 57/10/Th. XXVI, 2 Oktober 2023

## Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



## Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Pintu Masuk (kunjungan)



## Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan), Agustus 2022 – Agustus 2023

**▲ 80,07 %**  
Agustus 2023 terhadap Agustus 2022

**▲ 6,82 %**  
Agustus 2023 terhadap Juli 2023



## Andil Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan, Agustus 2023 (%)



## TPK dan RLTM Hotel Bintang di Jakarta, Agustus 2023

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta

**55,86%** **▲ 1,10<sup>o</sup>**  
% year on year

Rata-rata Lama Menginap (RLTM) Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang di Jakarta

**1,75 Hari** **▼ 0,24<sup>o</sup>**  
? year on year



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**  
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata DKI Jakarta, Agustus 2023



<https://jakarta.lbps.go.id>



**Tim Penyusun:**  
Penanggungjawab Teknis (Feri Prasetyo Nugroho)  
Penyunting (Els Arianti, Endah Nurjati)  
Penulis (Hazanul Zikra, Yolanda Wilda Artati)  
Infografis (Hazanul Zikra)





# Perkembangan Ekspor dan Impor DKI Jakarta Agustus 2023

- Kinerja Ekspor Kembali Menguat pada Agustus 2023
  - Impor Jakarta Agustus 2023 senilai US\$ 6,79 Miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,18 persen dibanding Juli 2023.
-

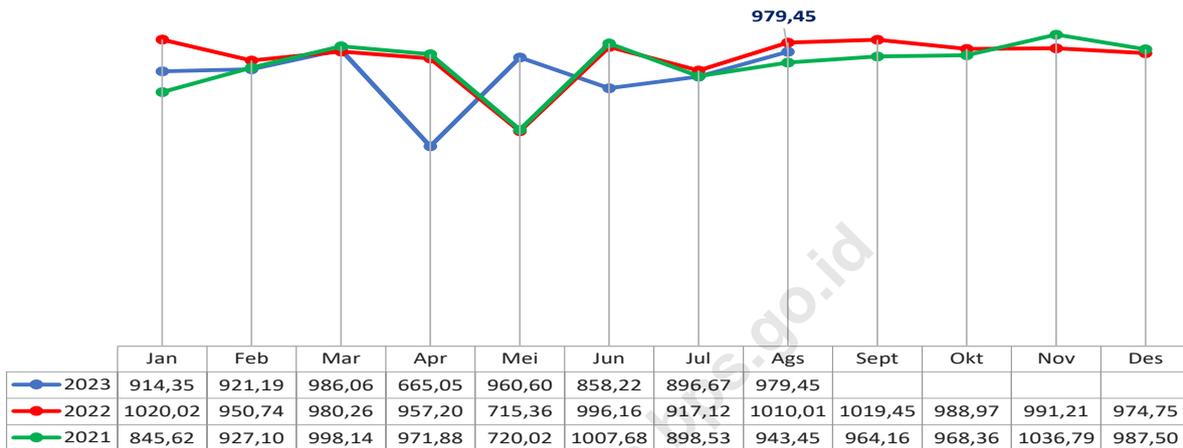


## A. Perkembangan Ekspor

- Nilai ekspor Jakarta Agustus 2023 mencapai US\$979,45 juta, naik 9,23 persen dibandingkan Juli 2023 atau turun 2,85 persen dibandingkan Agustus 2022.
- Ekspor migas Agustus 2023 senilai US\$2,51 juta, naik 115,88 persen dibandingkan Juli 2023 atau naik 121,36 persen dibandingkan Agustus 2022.
- Ekspor nonmigas Agustus 2023 senilai US\$976,94 juta, naik 9,09 persen dibandingkan Juli 2023 atau turun 2,99 persen dibandingkan Agustus 2022.
- Menurut komoditas utama, seluruh komoditas utama mengalami kenaikan pada Agustus 2023. Komoditas dengan kenaikan terbesar dibandingkan Juli 2023 adalah lemak dan minyak hewani/nabati US\$ 64,73 juta (30,48 persen).
- Tiga negara tujuan ekspor utama yang mengalami kenaikan terbesar dibandingkan Juli 2023 adalah Hong Kong US\$ 81,14 juta (68,63 persen), diikuti Jepang US\$ 63,22 juta (27,45 persen), dan Taiwan US\$ 24,88 juta (19,15 persen).
- Dibandingkan Agustus 2022, tujuh komoditas utama yang mengalami penurunan. Komoditas pakaian dan aksesorinya (rajutan) turun paling dalam US\$ 23,69 juta (minus 19,19 persen).
- Menurut negara tujuan utama, ekspor turun pada separuh negara utama dibandingkan Agustus 2022 yaitu Malaysia US\$75,99 juta (minus 26,60 persen), Vietnam US\$ 39,99 juta (minus 26,42 persen), Filipina US\$87,46 juta (minus 16,06 persen), Thailand US\$ 50,83 juta (minus 13,67 persen), dan Amerika Serikat US\$68,52 juta (minus 3,38 persen).

## 1. Perkembangan Ekspor Month to Month

Pada Agustus 2023 ekspor Jakarta tercatat US\$ 979,45 juta, naik 9,23 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Naiknya kedua sektor non migas dan migas menjadi pemicu kenaikan ekspor pada Agustus 2023. Pada sektor migas terjadi kenaikan sebesar 115,88 persen dengan adanya kenaikan signifikan ekspor pada produk minyak mentah sebesar 115,90 persen. Sedangkan pada sektor non migas, industri pengolahan sebagai penopang utamanya naik 9,70 persen, dan sektor pertambangan dan lainnya juga mengalami kenaikan 177,12 persen. Hanya sektor pertanian yang mengalami penurunan minus 8,09 persen.



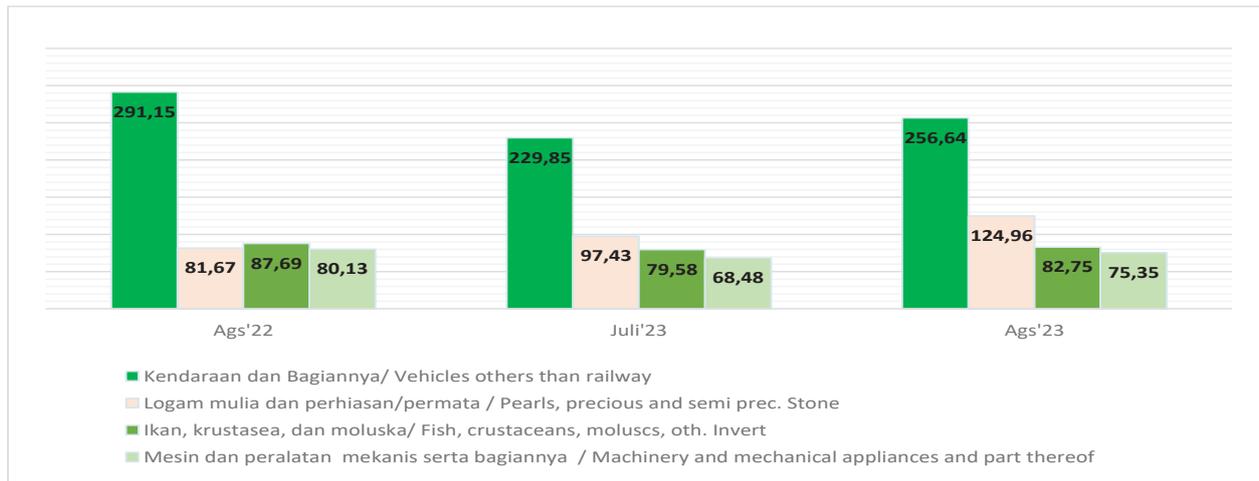
**Gambar 1** Perkembangan Ekspor Jakarta Januari 2021 - Agustus 2023 (FOB US\$ Juta)

Ditinjau dari sisi komoditas, semua komoditas utama naik nilai ekspornya dibanding bulan lalu. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok lemak dan minyak hewani/nabati yang naik 30,48 persen, dengan nilai US\$ 64,73 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan ekspor ke Tiongkok yang signifikan hingga 55,37 persen, dengan produk utama pemicu kenaikan pada komoditas ini adalah minyak makan dan lemak nabati.

Kenaikan tertinggi berikutnya terjadi pada kelompok berbagai produk kimia sebesar 29,66 persen, dengan nilai US\$ 38,91 juta. Komoditas spesifik yang menjadi penyebab kenaikan ekspor pada kelompok ini adalah kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian. Peningkatan signifikan permintaan ekspor komoditas ini sebesar 81,73 persen ke Tiongkok menjadi pemicunya.

Komoditas lainnya yang juga meningkat yaitu kelompok logam mulia dan perhiasan/permata dan mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya. Keduanya sama-sama mengalami peningkatan karena adanya peningkatan permintaan ekspor ke Hong Kong hingga lebih dari 90 persen.

Sedikit berbeda dengan ekspor berdasarkan komoditas, ekspor naik ke tujuh negara utama. Hong Kong menjadi negara utama dengan kenaikan tertinggi sebesar 68,63 persen, diikuti Jepang (27,45 persen), Taiwan (19,15 persen), Amerika Serikat (16,23 persen), Tiongkok (8,37 persen), Filipina (5,95 persen) dan Malaysia (0,78 persen). Kenaikan ekspor ke Hongkong pada Agustus 2023 terutama disebabkan karena naiknya permintaan ekspor dua komoditas utama (*share* 90,65 persen) yaitu kelompok logam mulia dan perhiasan/permata sebesar 92,60 persen dan mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya 108,70 persen.



**Gambar 2 Perkembangan Ekspor Empat Komoditas Utama dengan Share Terbesar, Agustus 2022, Juli 2023 and Agustus 2023 (FOB US\$ Juta)**

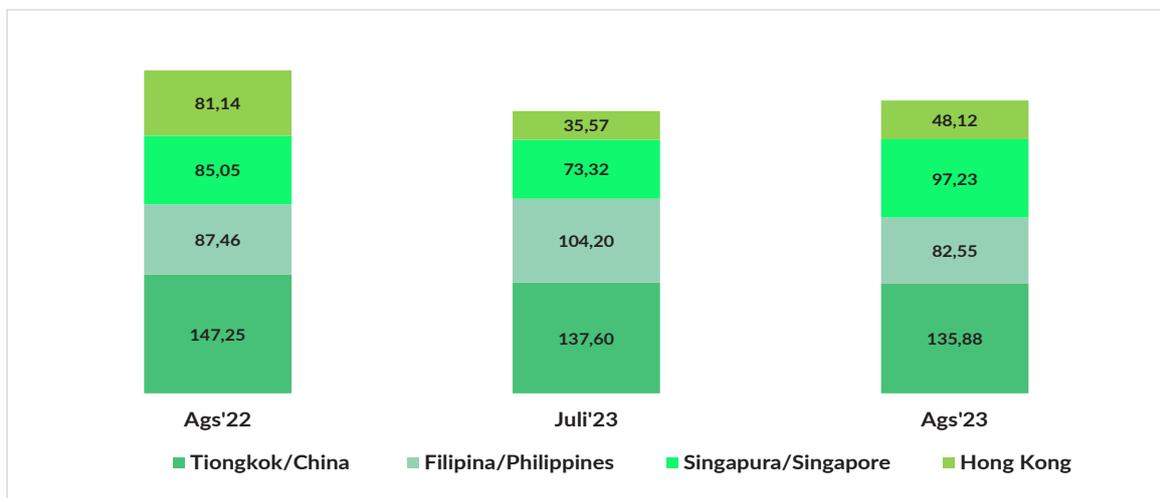
Sementara itu, ekspor ke tiga negara tujuan utama lainnya terjadi penurunan. Penurunan ekspor terdalem ke Singapura yang berkontraksi minus 12,53 persen yang disebabkan turunnya permintaan logam mulia dan perhiasan/permata dan tidak adanya ekspor komoditas kapal, perahu, dan struktur terapung seperti bulan sebelumnya. Penurunan ekspor ke Singapura cukup dalam mengingat kedua komoditas utama tersebut berkontribusi hingga 67,02 persen. Penurunan ekspor berikutnya ke Vietnam minus 7,24 persen, dan Thailand minus 7,11 persen.

## 2. Perkembangan Ekspor Year on Year

Ekspor Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar minus 2,85 persen secara *year on year*. Turunnya nilai ekspor pada tujuh kelompok komoditas utama menjadi faktor penyebabnya. Ekspor kelompok komoditas pakaian dan aksesorinya (rajutan) berkontraksi paling dalam minus 19,19 persen. Ini diakibatkan turunnya ekspor kelompok komoditas ini ke negara Kanada. Kanada sebagai negara kedua tujuan ekspor komoditas ini setelah Amerika Serikat turun sebesar minus 62,83 persen.

Komoditas utama lainnya yang juga turun nilainya secara *year on year* yaitu kendaraan dan bagiannya minus 11,85 persen. Penurunan pada komoditas ini sangat mempengaruhi total ekspor Jakarta karena memiliki share paling tinggi dari komoditas lainnya yaitu 26,20 persen, sehingga ekspor pada bulan ini belum cukup untuk menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun lalu.

Sementara itu, tiga komoditas utama lainnya masih meningkat nilai ekspornya dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi pada kelompok komoditas logam mulia dan perhiasan/permata (53,01 persen), mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (16,90 persen) dan sabun dan preparat pembersih (4,20 persen). Komoditas logam mulia dan perhiasan/permata tidak hanya meningkat secara *year on year*, tetapi juga secara *month to month*. Peningkatan kali ini dipengaruhi adanya peningkatan yang tinggi ke Hong Kong sebesar 138,41 persen dengan produk spesifik berupa barang perhiasan dan barang berharga. Sedangkan ekspor komoditas mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya meningkat secara drastis ke Hong Kong hingga 1267,83 persen dari tahun sebelumnya.



**Gambar 3 Perkembangan Ekspor ke Empat Negara Tujuan Utama dengan Share Terbesar, Agustus 2022, Juli 2023 and Agustus 2023 (FOB US\$ Juta)**

Berdasarkan negara tujuan utama ekspor, secara *year on year*, penurunan ekspor terjadi pada separuh negara tujuan utama. Malaysia menjadi negara dengan penurunan terdalam yaitu minus 26,60 persen. Hal ini dipicu oleh turunnya ekspor komoditas kendaraan dan bagiannya (minus 4,25 persen) dan mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (minus 28,33 persen). Negara berikutnya yang juga mengalami penurunan ekspor adalah Vietnam minus 26,42 persen, Filipina minus 16,06 persen, Thailand minus 13,67 persen, dan Amerika Serikat minus 3,38 persen.

Sementara itu, lima negara lainnya mengalami peningkatan ekspor. Hongkong menjadi satu-satunya negara utama yang kenaikan nilai ekspornya di atas 100 persen. Naiknya permintaan logam mulia dan perhiasan/permata dan mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya menjadi pemicu utama. Negara berikutnya yang naik yaitu Jepang (38,02 persen), Taiwan (29,27 persen), Singapura (16,00 persen), dan Tiongkok (7,01 persen).

**Tabel 1 Ekspor Jakarta Menurut Sektor, Agustus 2023**

Sektor	Nilai FOB (Juta US\$)	Peran Terhadap Total(%)
(1)	(2)	(3)
1. Migas	2,51	0,26
2. Industri Pengolahan	948,25	96,81
3. Pertanian	28,51	2,91
4. Pertambangan dan Lainnya	0,18	0,02
Total	979,45	100,00

**Tabel 2 Ekspor Jakarta Menurut Negara Tujuan, Agustus 2023**

Negara Tujuan Ekspor	Nilai (FOB Juta US\$)			Perubahan (%)		Peran Terhadap Total(%)
	Ags'22	Juli'23	Ags'23	Ags'23 Thd Juli'23	Ags'23 thd Ags'22/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiongkok	137,60	135,88	147,25	8,37	7,01	15,03
Filipina	104,20	82,55	87,46	5,95	-16,06	8,93
Singapura	73,32	97,23	85,05	-12,53	16,00	8,68
Hong Kong	35,57	48,12	81,14	68,63	128,14	8,28
Malaysia	103,53	75,40	75,99	0,78	-26,60	7,76
Amerika Serikat	70,91	58,95	68,52	16,23	-3,38	7,00
Jepang	45,81	49,60	63,22	27,45	38,02	6,45
Thailand	58,88	54,72	50,83	-7,11	-13,67	5,19
Vietnam	54,35	43,11	39,99	-7,24	-26,42	4,08
Taiwan	19,25	20,88	24,88	19,15	29,27	2,54
Total 10 Negara	703,41	666,45	724,33	8,68	2,97	73,95
Lainnya	304,74	230,23	255,12	10,81	-16,28	26,05
<b>Total Ekspor DKI Jakarta</b>	<b>1 008,15</b>	<b>896,67</b>	<b>979,45</b>	<b>9,23</b>	<b>-2,85</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3 Ekspor Jakarta, 2021-2023**

Tahun-Bulan	Nilai FOB (US\$ Juta)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		Terhadap bulan lalu	Terhadap bulan yang sama tahun lalu	Nilai FOB (US\$ Juta)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021					
Juli	898,53	-10,83	9,65	6 368,97	21,47
Agustus	943,45	5,00	10,61	7 312,41	19,95
September	964,16	2,20	-1,32	8 276,58	17,01
Oktober	968,36	0,43	0,78	9 244,93	15,07
November	1 036,79	7,07	7,91	10 281,72	14,30
Desember	987,50	-4,75	12,64	11 269,22	14,16
2022					
Januari	1 020,02	3,26	20,60	1 020,02	20,60
Februari	950,74	-6,79	2,53	1 970,75	11,15
Maret	980,26	3,11	-1,79	2 951,02	6,49
April	957,20	-2,35	-1,49	3 908,21	4,42
Mei	715,36	-25,27	-0,70	4 623,57	3,59
Juni	996,16	39,25	-1,14	5 619,73	2,72
Juli	917,12	-7,93	7,42	6 536,85	3,35
Agustus	1 010,01	10,13	6,73	7 546,86	3,79
September	1 019,45	0,94	5,75	8 566,31	4,02
Oktober	988,97	-2,99	2,14	9 555,28	3,83
November	991,21	0,23	-4,41	10 546,49	2,99
Desember	974,75	-1,66	-1,29	11 521,25	2,24
2023					
Januari	914,35	-6,20	-10,36	914,35	-10,36
Februari	921,19	0,75	-3,11	1 835,54	-6,86
Maret	986,06	7,04	0,59	2 821,60	-4,39
April	665,05	-32,55	-30,52	3 486,66	-10,79
Mei	960,60	44,44	34,28	4 447,26	-3,81
Juni	858,22	-10,66	-13,85	5305,47	-5,59
Juli	896,67	4,48	-2,20	6202,15	-4,91
Agustus	979,45	9,23	-2,85	7181,60	-4,64

**Tabel 4 Ekspor Melalui Jakarta, 2021 - 2023**

Tahun-Bulan	Nilai FOB (US\$ Juta)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		Terhadap bulan lalu	Terhadap bulan yang sama tahun lalu	Nilai FOB (US\$ Juta)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021					
Juli	4 936,24	-7,08	0,14	35 506,95	20,03
Agustus	5 533,71	12,10	17,84	41 040,65	19,73
September	5 567,83	0,62	14,09	46 608,48	19,02
Oktober	5 489,64	-1,40	12,09	52 098,12	18,25
November	6 176,21	12,51	32,71	58 274,33	19,63
Desember	5 794,23	-6,18	16,71	64 068,57	19,36
2022					
Januari	5 867,20	1,26	24,38	5 867,20	24,38
Februari	5 881,35	0,24	19,57	11 748,55	21,93
Maret	6 919,64	17,65	24,22	18 668,19	22,77
April	6 236,99	-9,87	9,78	24 905,18	19,23
Mei	4 553,40	-26,99	4,19	29 458,58	16,63
Juni	6 139,83	34,84	15,57	35 598,41	37,69
Juli	5 767,16	-6,07	16,83	41 365,58	16,50
Agustus	5 999,43	4,03	8,42	47 365,00	15,41
September	5 732,23	-4,45	2,95	53 097,24	13,92
Oktober	5 522,15	-3,66	0,59	58 619,39	12,52
November	5 544,07	0,40	-10,24	64 163,46	10,11
Desember	5 267,22	-4,99	-9,10	69 430,68	8,37
2023					
Januari	5 552,57	5,42	-5,36	5 552,57	-5,36
Februari	5 176,16	-6,78	-11,99	10 728,73	-8,68
Maret	6 124,65	18,32	-11,49	16 853,38	-9,72
April	4 033,55	-34,14	-35,33	20 886,93	-16,13
Mei	5 619,14	39,31	23,41	26 506,07	-10,02
Juni	5 049,29	-10,14	-17,76	26 002,79	-26,96
Juli	5 291,65	4,80	-8,14	36 847,01	-10,79
Agustus	5 654,38	6,85	-5,71	42 501,39	-10,15

**Tabel 5 Ekspor Unggulan Jakarta Berdasarkan Golongan Barang (HS dua digit), Agustus 2023**

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			Perubahan (%)		Peran Terhadap Total(%)
	Ags'22	Juli'23	Ags'23	Ags'23 Thd Juli'23	Ags'23 thd Ags'22/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kendaraan dan Bagiannya	291,15	229,85	256,64	11,66	-11,85	28,60
Logam mulia dan perhiasan/permata	81,67	97,43	124,96	28,25	53,01	13,92
Ikan, krustasea, dan moluska/	87,69	79,58	82,75	3,98	-5,63	9,22
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya	80,13	68,48	75,35	10,04	-5,96	8,40
Lemak & Minyak Hewan / Nabati	66,17	49,61	64,73	30,48	-2,17	7,21
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya	37,62	36,62	43,98	20,12	16,90	4,90
Berbagai produk kimia	42,04	30,01	38,91	29,66	-7,45	4,34
Sabun dan preparat pembersih	31,44	31,15	32,76	5,18	4,20	3,65
Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	29,31	23,60	23,69	0,38	-19,19	2,64
Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	23,34	19,62	22,70	15,70	-2,75	2,53
Total 10 Golongan Barang	770,56	665,95	766,48	15,10	-0,53	85,41
Lainnya	237,59	230,73	212,97	-7,70	-10,36	14,59
<b>Total Ekspor Jakarta</b>	<b>1008,15</b>	<b>896,67</b>	<b>979,45</b>	<b>9,23</b>	<b>-2,85</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6 Ekspor Unggulan Jakarta Berdasarkan Kawasan, Agustus 2023**

Kawasan	Nilai FOB (Juta US\$)	Persentase terhadap nilai
(1)	(2)	(3)
1. Afrika	41,48	4,24
2. Amerika	115,26	11,77
3. Asia	757,43	77,33
4. Eropa	46,21	4,72
5. Australia	19,08	1,95
<b>Total Ekspor Jakarta</b>	<b>979,45</b>	<b>100,00</b>

# PERKEMBANGAN EKSPOR DKI JAKARTA, AGUSTUS 2023

## Development of Export in DKI Jakarta, August 2023

Berita Resmi Statistik No. 56/10/31/Th. XXV, 2 Oktober 2023/October 2nd, 2023



### EKSPOR JAKARTA, AGUSTUS 2022 – AGUSTUS 2023/EXPORTS OF JAKARTA IN AUGUST 2022 - AUGUST 2023

(Juta US\$/Million USD)



### EKSPOR MELALUI PELABUHAN MUAT JAKARTA/EXPORTS THROUGH PORTS OF JAKARTA

AGUSTUS 2022 - AGUSTUS 2023/AUGUST 2022 - AUGUST 2023



### EKSPOR MIGAS/EXPORTS OF OIL AND GAS

AGS 2023/AUG 2023

VIETNAM	0,73
MALAYSIA	0,50
KOREA SELATAN	0,20
AUSTRALIA	0,15

### EKSPOR NON MIGAS/EXPORTS OF NON-OIL AND GAS

AGT 2023/AUG 2023

TINGKOK	147,10
FILIPINA	87,36
SINGAPURA	85,01
HONG KONG	81,14

(Juta US\$/Million USD)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**  
BPS-Statistics of Jakarta Province  
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 4 Infografis Perkembangan Ekspor Jakarta, Agustus 2023



## B. Perkembangan Impor

- Nilai impor Indonesia Agustus 2023 mencapai US\$6.792,09 juta, turun 0,18 persen dibandingkan Juli 2023 atau turun 10,66 persen dibandingkan Agustus 2022.
- Impor migas Agustus 2023 senilai US\$199,20 juta, naik 23,18 persen dibandingkan Juli 2023 atau turun 6,18 persen dibandingkan Agustus 2022.
- Impor nonmigas Agustus 2023 senilai US\$6.592,89 juta, turun 0,75 persen dibandingkan Juli 2023 atau turun 10,79 persen dibandingkan Agustus 2022.
- Penurunan komoditas impor terbesar Agustus 2023 dibandingkan Juli 2023 adalah bahan kimia organik US\$14,96 juta (minus 7,95 persen). Sedangkan peningkatan terbesar adalah serealialia US\$42,03 juta (42,23 persen).
- Tiga negara pemasok barang impor terbesar selama Januari-Agustus 2023 adalah Tiongkok US\$ 17.546,64 juta (34,24 persen), Jepang US\$ 6.776,06 juta (13,22 persen), dan Thailand US\$ 4.210,19 juta (8,22 persen).
- Menurut golongan penggunaan barang, nilai impor Agustus 2023 terhadap bulan sebelumnya terjadi peningkatan pada barang konsumsi US\$ 72,39 juta (8,07 persen), bahan baku/penolong US\$ 94,75 juta (2,30 persen). Sementara itu, barang modal turun US\$ 179,43 juta (minus 10,05 persen).

## 1. Perkembangan Impor Agustus 2023

Pada Agustus 2023, impor Jakarta mencapai US\$ 6.792,09 juta. Nilai impor tersebut mengalami kontraksi sebesar 0,18 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya nilai kinerja impor Jakarta pada sektor nonmigas.

Impor migas pada periode ini mencapai US\$ 199,20 juta, tumbuh 23,18 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sementara itu, impor nonmigas sebesar US\$ 6.592,89 juta, terkontraksi 0,75 persen dibandingkan Juli 2023. Tingginya andil pada sektor nonmigas (97,07 persen dari total impor Jakarta) menyebabkan kecilnya pergerakan pada berpengaruh pada pergerakan total nilai impor Jakarta.

Pada periode ini, sepuluh komoditi impor utama Jakarta berasal dari sektor nonmigas dengan pangsa 64,88 persen, dimana mesin dan peralatan mekanik serta bagiannya masih menempati posisi pertama sebagai komoditi impor utama Jakarta. Sebanyak sepuluh komoditi utama tumbuh positif sebesar 51,03 persen, namun demikian tingginya penurunan nilai impor pada komoditas lainnya sebesar 51,21 persen memicu kontraksi impor pada periode ini. Penurunan terbesar pada komoditas utama pada periode ini adalah bahan kimia organik (minus 7,95 persen).

Impor dari benua Asia menyumbang 79,26 persen dari total impor ke Jakarta. Tinjauan negara asal impor menunjukkan Tiongkok menempati posisi pertama sebagai negara asal importir utama, dimana produk impor utamanya adalah mesin dan peralatan mekanik dan bagiannya. Selain itu, sepuluh negara asal impor utama tumbuh 28,76 persen secara total dibandingkan bulan sebelumnya, dengan Australia sebagai penyumbang kenaikan impor pada sepuluh negara impor utama sebesar 42,23 persen. Sementara itu, penurunan impor yang signifikan dari negara lainnya sebesar 28,94 persen dibandingkan dengan Juli 2023 menjadi pemicu penurunan impor pada periode ini.

Secara tahunan, impor Jakarta mengalami penurunan sebesar 10,66 persen. Kontraksi impor *year-on-year* pada periode ini terutama dipicu oleh melemahnya nilai kinerja impor sektor migas maupun nonmigas dengan penurunan terbesar pada impor nonmigas sebesar 10,79 persen, diikuti oleh penurunan impor migas sebesar 6,18 persen.

Berdasarkan komoditas, penurunan delapan komoditas utama impor pada periode ini menyebabkan sepuluh komoditas impor utama terkontraksi sebesar 76,47 persen dibandingkan Agustus 2022. Penyumbang terbesar penurunan tersebut adalah bahan kimia organik, yang terutama berasal dari Tiongkok, Jepang, dan India.

## 2. Perkembangan Impor Berdasarkan Klasifikasi Golongan Penggunaan Barang Impor (BEC) Agustus 2023

Berdasarkan klasifikasi golongan penggunaan barang impor (BEC), impor barang modal berkontribusi terhadap penurunan impor *month-to-month* pada periode ini. Kendati demikian, di tengah penurunan impor pada periode ini, impor barang konsumsi dan bahan baku/penolong menunjukkan pertumbuhan positif bila dibandingkan dengan Juli 2023. Kuatnya konsumsi domestik dan berlanjutnya ekspansi sektor manufaktur memicu pertumbuhan impor barang konsumsi dan bahan baku/penolong pada periode ini.

Pada periode ini, penurunan impor barang modal sebesar 10,05 persen secara *month-to-month* memicu kontraksi impor. Nilai impor barang modal memiliki andil terbesar kedua yaitu 23,65 persen dari total impor Jakarta. Kontraksi impor pada kelompok ini dipicu oleh penurunan impor kendaraan dan bagiannya sebesar 30,60 persen, diikuti oleh penurunan impor mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar 7,06 persen.

Sementara itu, impor barang konsumsi menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kelompok ini didominasi impor daging hewan, terutama dari Australia, India, dan Amerika Serikat. Komoditas impor utama kelompok ini selanjutnya adalah berbagai makanan olahan, terutama dari Tiongkok, Singapura, dan Malaysia. Bila ditinjau dari negara utama asal impor, impor barang konsumsi didominasi oleh produk Tiongkok yang komoditi utamanya adalah mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya, sayuran, dan minyak atsiri, wewangian dan kosmetik.

Impor bahan baku/penolong tercatat US\$ 4.125,95 juta dengan andil 62,07 persen dari impor total Jakarta. Impor bahan baku/penolong mampu tumbuh sebesar 2,30 persen. Melalui dominasi golongan ini, perubahan golongan ini sedikit saja dapat sangat mempengaruhi total impor Jakarta. Selain itu, peningkatan bahan baku/penolong menunjukkan bahwa perekonomian Jakarta berkembang sehingga menciptakan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan domestik dan industri untuk tujuan ekspor. Penyumbang utama pertumbuhan impor pada kelompok ini adalah kendaraan dan bagiannya sebesar 13,89 persen, dimana suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, suku cadang kendaraan bermotor roda dua atau tiga, dan kendaraan bermotor roda empat dan lebih mendominasi impor pada kelompok komoditas ini.

**Tabel 7 Impor Migas dan Nonmigas Jakarta, Agustus 2023**

Kelompok	Nilai (CIF Juta US\$)					Perubahan (%)		
	Agt'22	Jul'23	Agt'23	Jan-Agt'22	Jan-Agt'23	m-to-m	y-on-y	c-to-c
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Migas	212,31	161,71	199,20	1 048,17	1 093,59	23,18	-6,18	2,56
Non Migas	7 389,90	6 642,67	6 592,89	44 094,69	43 362,78	-0,75	-10,79	-2,97
Total Impor Jakarta	7 602,21	6 804,38	6 792,09	45 142,86	44 456,37	-0,18	-10,66	-2,84

**Tabel 8 Ringkasan Perkembangan Impor Jakarta, 2022-2023**

Tahun-Bulan	Nilai (CIF US\$ Juta)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		Terhadap bulan lalu	Terhadap bulan yang sama tahun lalu	Nilai CIF (US\$ Juta)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022					
Januari	6 733,47	-2,10	48,90	6 733,47	48,90
Februari	5 539,79	-17,73	25,65	12 273,26	37,43
Maret	7 021,97	26,76	29,20	19 295,22	34,31
April	6 141,50	-12,54	12,96	25 436,72	28,45
Mei	5 974,56	-2,72	33,20	31 411,27	29,33
Juni	6 982,36	16,87	20,72	38 393,63	27,67
Juli	6 749,23	-3,34	28,86	45 142,86	27,85
Agustus	7 602,21	12,64	35,50	52 745,07	28,90
September	6 571,22	-13,56	19,27	59 316,29	27,75
Oktober	6 394,30	-2,69	17,02	65 710,59	26,62
November	6 988,13	9,29	9,74	72 698,72	24,78
Desember	6 512,02	-6,81	-5,32	79 210,73	21,60
2023					
Januari	6 309,71	-3,11	-6,29	6 309,71	-6,29
Februari	5 549,92	-12,04	0,18	11 859,63	-3,37
Maret	7 243,39	30,51	3,15	19 103,01	-1,00
April	4 876,16	-32,68	-20,60	23 979,18	-5,73
Mei	7 473,81	53,27	25,09	31 452,99	0,13
Juni	6 199,00	-17,06	-11,22	37 651,99	-1,93
Juli	6 804,38	9,77	0,82	44 456,37	-1,52
Agustus	6 792,09	-0,18	-10,66	51 248,46	-2,84

**Tabel 9 Ringkasan Perkembangan Impor Melalui Pelabuhan Muat Jakarta, 2022 - 2023**

Tahun-Bulan	Nilai (CIF US\$ Juta)	Perubahan (%)		Kumulatif s.d bulan ini	
		Terhadap bulan lalu	Terhadap bulan yang sama tahun lalu	Nilai CIF (US\$ Juta)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022					
Januari	9 629,02	-8,12	38,63	9 629,02	38,63
Februari	7 574,86	-21,33	12,97	17 203,88	26,03
Maret	10 029,14	32,40	24,57	27 233,02	25,49
April	7 782,35	-22,40	-2,60	35 015,36	17,93
Mei	8 290,32	6,53	26,82	43 305,69	19,53
Juni	9 564,69	15,37	14,85	52 870,37	18,66
Juli	9 358,73	-2,15	21,37	62 229,10	19,06
Agustus	10 212,91	9,13	22,32	72 442,01	19,51
September	9 199,78	-9,92	11,12	81 641,79	18,50
Oktober	8 846,58	-3,84	9,89	90 488,37	17,60
November	9 306,65	5,20	-1,88	99 795,02	15,46
Desember	8 754,74	-5,93	-16,47	108 549,76	12,01
2023					
Januari	8 641,24	-1,30	-10,26	8 641,24	-10,26
Februari	7 596,02	-12,10	0,28	16 237,26	-5,62
Maret	9 810,11	29,15	-2,18	26 047,36	-4,35
April	6 448,02	-34,27	-17,15	32 495,38	-7,20
Mei	9 936,27	54,10	19,85	42 431,65	-2,02
Juni	8 161,73	-17,86	-14,67	50 593,38	-4,31
Juli	8 161,73	-17,86	-14,67	50 593,38	-4,31
Agustus	8 941,91	9,56	-4,45	59 535,29	-4,33

**Tabel 10 Impor Jakarta Menurut Negara Asal Utama, Agustus 2023**

Negara Asal Impor	Nilai (CIF US\$ Juta)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agt'23 (%)
	Agt'22	Jul'23	Agt'23	Jan-Agt'22	Jan-Agt'23	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tiongkok	2 271,42	2 306,01	2 850,69	18 738,44	17 546,64	-1,5	-20,32	-6,36	33,44
Jepang	916,02	833,46	906,39	7 016,23	6 776,06	9,91	1,06	-3,42	13,49
Thailand	548,43	559,07	638,17	4 650,37	4 210,19	-1,9	-14,06	-9,47	8,07
Amerika Serikat	383,06	349,8	334,06	2 074,03	2 309,11	9,51	14,67	11,33	5,64
Republik Korea	371,83	463,93	387,6	2 815,95	3 093,01	-19,85	-4,07	9,84	5,47
Singapura	330,24	308,94	277,98	2 255,64	2 206,65	6,89	18,8	-2,17	4,86
India	268,2	290,87	362,99	2 429,83	2 269,41	-7,79	-26,11	-6,6	3,95
Australia	245,41	172,54	262,32	1 511,76	1 521,49	42,23	-6,45	0,64	3,61
Malaysia	238,23	251,85	317,92	1 917,67	1 758,57	-5,41	-25,07	-8,3	3,51
Vietnam	164,94	170,62	190,87	1 301,86	1 360,01	-3,33	-13,58	4,47	2,43
Total 10 Negara	5 737,78	5 707,09	6 528,99	44 711,78	43 051,14	28,76	-75,13	-10,04	84,47
Lainnya	1 054,31	1 097,29	1 073,22	8 033,29	8 197,34	-28,94	64,47	7,20	15,53
Total Impor Jakarta	6 792,09	6 804,38	7 602,21	52 745,07	51 248,48	-0,18	-10,66	-2,84	100,00

**Tabel 11 Impor Jakarta Berdasarkan Golongan Barang Utama (HS dua digit), Agustus 2023**

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai (CIF US\$ Juta)					Perubahan (%)			Peran Terhadap Total Agt'23 (%)
	Agt'22	Jul'23	Agt'23	Jan- Agt'22	Jan- Agt'23	m-to-m	y-on-y	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mesin dan peralatn mekanis serta bagiannya (84)	1 319,29	1 388,68	1 385,47	9 638,18	9 790,22	-5,00	-4,78	1,58	19,42
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	744,02	729,87	848,82	5 508,69	5 477,65	1,94	-12,35	-0,56	10,95
Kendaraan dan bagiannya (87)	680,3	731,4	669,54	4 784,27	5 679,56	-6,99	1,61	18,71	10,02
Plastik dan barang dari plastik (39)	433,29	432,53	538,11	4 145,49	3 311,82	0,17	-19,48	-20,11	6,38
Besi dan baja (72)	419,13	420,84	442,28	3 610,00	3 227,78	-0,41	-5,24	-10,59	6,17
Bahan bakar mineral (27)	202,95	167,62	216,04	1 290,29	1 323,86	21,08	-6,06	2,6	2,99
Bahan kimia organik (29)	173,09	188,05	241,72	1 899,76	1 431,57	-7,95	-28,39	-24,64	2,55
Berbagai produk kimia (38)	154,48	146,91	198,25	1 267,32	1 083,82	5,15	-22,08	-14,48	2,28
Sereal (10)	141,56	99,53	166,13	954,76	1 029,74	42,23	-14,79	7,85	2,08
Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	138,59	137,48	102,59	811,27	952,74	0,81	35,09	17,44	2,04
Total 10 Golongan Barang	4 406,70	4 442,91	4 808,95	33 910,03	33 308,76	51,03	-76,47	-22,20	64,88
Lainnya	2 385,39	2 361,47	2 793,26	18 835,04	17 939,72	-51,21	65,81	19,36	35,12
<b>Total Impor Jakarta</b>	<b>6 792,09</b>	<b>6 804,38</b>	<b>7 602,21</b>	<b>52 745,07</b>	<b>51 248,48</b>	<b>-0,18</b>	<b>-10,66</b>	<b>-2,84</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 12 Impor Komoditas Utama Jakarta Menurut Golongan Penggunaan Barang (BEC), Agustus 2023**

Komoditas (HS 2 Digit)	Nilai (CIF Juta US\$)		Perubahan (%) Agt'23 thdp Jul'23
	Agt'23	Jul'23	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Barang Konsumsi</b>	<b>969,93</b>	<b>897,54</b>	<b>5,27</b>
Daging hewan (02)	119,43	113,45	2,59
Berbagai makanan olahan (21)	63,18	61,58	8,43
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	61,97	57,15	-7,52
Minyak atsiri, wewangian, dan kosmetik (33)	55,26	59,75	31,09
Susu, mentega, dan telur (04)	51,50	39,29	68,49
<b>Barang Modal</b>	<b>1 606,21</b>	<b>1 785,64</b>	<b>-10,05</b>
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	812,84	874,60	-7,06
Kendaraan dan bagiannya (87)	278,38	401,12	-30,60
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	268,82	248,68	8,10
Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	110,60	108,90	1,57
Kendaraan udara dan bagiannya (88)	89,89	92,91	-3,25
<b>Bahan Baku/Penolong</b>	<b>4 125,95</b>	<b>4 121,20</b>	<b>2,30</b>
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	444,47	456,92	-2,73
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	429,11	439,83	-2,44
Besi dan baja (72)	419,13	420,84	-0,41
Plastik dan barang dari plastik (39)	404,76	403,84	0,23
Kendaraan dan bagiannya (87)	357,11	313,56	13,89

# PERKEMBANGAN IMPOR DKI JAKARTA, AGUSTUS 2023

Development of Import in DKI Jakarta, August 2023

Berita Resmi Statistik No.56/10/31/Th. XXV.2 Oktober 2023/October 2nd, 2023



## IMPOR JAKARTA, AGUSTUS 2022 – AGUSTUS 2023 / IMPORT OF JAKARTA IN AUGUST 2022 - AUGUST 2023



## IMPOR MELALUI PELABUHAN MUAT JAKARTA / IMPORTS THROUGH PORTS OF JAKARTA

AGUSTUS 2022 - AGUSTUS 2023 / AUGUST 2022 - AUGUST 2023



### IMPOR MIGAS / IMPORTS OF OIL AND GAS

AGUSTUS 2023 / AUGUST 2023

SINGAPURA	140,84
MALAYSIA	37,93
REPUBLIK KOREA	6,88
THAILAND	3,46

### IMPOR NON MIGAS / IMPORTS OF NON-OIL AND GAS

AGUSTUS 2023 / AUGUST 2023

TINGKOK	2.270,27
JEPANG	914,40
THAILAND	544,87
AMERIKA SERIKAT	381,93

(Juta US\$/Million USD)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**  
BPS-Statistics of Jakarta Province  
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 5 Infografis Perkembangan Impor Jakarta, Agustus 2023



**Tim Penyusun :**

Penanggungjawab Teknis (Feri Prasetyo Nugroho)  
Penyunting (Qurratul Aini)  
Pengolah Data (Dwi Agus Pujilestari, Hastanti Sukoco Putri)  
Penulis (Felasofa Rahmatanti, Hastanti Sukoco Putri)  
Infografis (Dwi Agus Pujilestari, Rika Dwi Puspitasari)







# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Ir. Dwi Paramita Dewi ME**  
Plt. Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta

 (021) 37928493  
 paramita@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493  
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : [jakarta@bps.go.id](mailto:jakarta@bps.go.id)

ISSN 2797-0183

